

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2018 and 2017***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/ *Pages*

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 – 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 – 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	9 – 140



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Rachmat Harsono
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Adityawarman No.37,
sesuai KTP RT. 005 RW. 002,
Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Rachmat Harsono
Office address : Building of UGM Samator
Pendidikan Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address as : Jl. Adityawarman No.37,
stated in ID RT. 005 RW. 002,
Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Phone Number : 021-83709111
Position : President Director

2. Nama : Nini Liemijanto
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Bukit Telaga Golf TC – 4/8
sesuai KTP RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakarsantri,
Surabaya
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur

2. Name : Nini Liemijanto
Office address : Building of UGM Samator
Pendidikan Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address as : Bukit Telaga Golf TC – 4/8
stated in ID RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakarsantri,
Surabaya
Phone Number : 021-83709111
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3.a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- 3.a All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.
- b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Saharjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA
P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA
P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. *Responsible for the Entity and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 28 Maret 2019/Jakarta, March 28, 2019

Direktur Utama/President Director



Rachmat Harsono

Direktur/Director

Nini Liemijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com

Laporan No. 00069/3.0355/AU.1/10/1192-1/1/III/2019
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00069/3.0355/AU.1/10/1192-1/1/III/2019
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Gas Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan No. 00069/3.0355/AU.1/10/1192-1/1/III/2019 (lanjutan) Report No. 00069/3.0355/AU.1/10/1192-1/1/III/2019 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 Maret 2018.

The consolidated financial statements of the Entity as of December 31, 2017 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 26, 2018.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Gideon, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1192
28 Maret 2019 / March 28, 2019

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2g, 2v, 4	284.472	344.351	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 5	80.025	80.025	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.053 pada tahun 2018 dan Rp 2.972 pada tahun 2017	2f, 2g, 2v, 6 2f, 2g, 2h, 2v, 6, 40	345.266	307.738	Third parties – net of provision for declining in value Rp 3,053 on 2018 and Rp 2,972 on 2017
Pihak berelasi	6, 40	83.822	104.541	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2g, 2v, 7 2g, 2h, 2v 7, 40,	27.348	11.843	Third parties
Pihak berelasi	40,	191.140	97.863	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2018 dan 2017	2i, 8	455.625	384.607	Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 on 2018 and 2017
Pajak dibayar di muka	2w, 41	57	48	Prepaid tax
Beban dibayar di muka, bagian lancar	2h, 2j, 9, 40	9.611	14.731	Prepaid expenses, current portion
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	10	53.038	40.807	Third parties
Pihak berelasi	2h, 2v, 10, 40	55.539	140.410	Related parties
Jumlah Aset Lancar		1.585.943	1.526.964	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	2h, 2j, 2v, 9, 40	48.758	48.262	Prepaid expenses, non current portion
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 12	55.051	55.051	Investment in associate
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	10	29.091	29.091	Third parties
Piutang pajak	2w, 41	598	598	Tax receivables
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.367.874 pada tahun 2018 dan Rp 1.130.826 pada tahun 2017	2l, 13	4.835.210	4.671.372	Fixed Asset – net of accumulated depreciation of Rp 1,367,874 on 2018 and Rp 1,130,826 on 2017
Aset tidak lancar lainnya	2m, 14	93.104	72.205	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.061.812	4.876.579	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		6.647.755	6.403.543	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Per 31 Desember 2018 dan 2017

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2g, 15	649.923	384.028	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2g, 2v, 16 2g, 2h, 16,	105.320	76.865	Third parties
Pihak berelasi	40	44.695	41.723	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2g 2g, 2h, 17,	38.803	42.600	Third parties
Pihak berelasi	40	30.031	37.235	Related parties
Utang pajak	2w, 41	22.179	23.089	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2g, 18	32.151	36.019	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		10.012	11.358	Sales advance
Jaminan pelanggan	2g, 19	34.380	27.633	Customer deposits
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2g, 2v, 20 2g, 2h, 2o,	295.917	313.942	Bank
Sewa pembiayaan	21, 40	32.635	17.738	Finance leases
Lembaga keuangan	2g, 22	1.794	2.515	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.297.840	1.014.745	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2g, 2h, 40	-	2.098	Due to related party
Liabilitas pajak tangguhan	2w, 41	54.244	40.233	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2g, 2v, 20 2g, 2h, 2o,	1.287.361	1.138.053	Bank
Sewa pembiayaan	21, 40	86.593	15.824	Finance leases
Lembaga keuangan	2g, 22	2.421	2.637	Financial institutions
Obligasi	2g, 2s, 23	702.723	699.888	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2o, 21	15.510	4.422	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Liabilitas manfaat karyawan	2p, 24	53.271	53.705	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.202.123	1.956.860	Total Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.499.963	2.971.605	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Per 31 Desember 2018 dan 2017

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank – <i>Musyarakah</i>	2q, 25	-	73.928	<i>Bank – Musyarakah</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham –				<i>Capital stock –</i>
nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				<i>par value Rp 500 (Full amount) per share</i>
Modal dasar –				<i>Authorized capital</i>
9.200.000.000 saham				<i>9,200,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				<i>Issued and fully paid in capital –</i>
3.066.660.000 saham	26	1.533.330	1.533.330	<i>3,066,660,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2r, 27	350.437	431.377	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	28	17.600	17.600	<i>Differences in foreign exchange from additional paid-in capital</i>
Saldo laba	29	251.589	151.857	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	30, 39	934.076	930.551	<i>Other equity component</i>
Sub-jumlah		3.087.032	3.064.715	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	31	60.760	293.295	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		3.147.792	3.358.010	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		6.647.755	6.403.543	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN NETO	2u, 32, 40	2.073.258	1.838.417	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u, 33, 40	(1.133.400)	(996.821)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		939.858	841.596	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2u, 34	65.517	53.840	Other income
Beban penjualan	2u, 35	(300.624)	(246.443)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u, 36	(252.623)	(218.541)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2u, 37	(295.098)	(286.044)	Financial expenses
Beban lain-lain	2u, 38	(9.391)	(10.588)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		147.639	133.820	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2w, 41	(33.265)	(36.222)	PROVISION TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		114.374	97.598	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	2l, 13, 39	-	318.216	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2p, 24, 39	5.451	(10.266)	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	39	(1.363)	189.122	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		4.088	497.072	Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		118.462	594.670	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
 For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year that can be attribute to:</i>
Pemilik entitas induk		99.732	85.569	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		14.642	12.029	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN		114.374	97.598	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attribute to:</i>
Pemilik entitas induk		103.257	529.921	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c, 31	15.205	64.749	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		118.462	594.670	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2y, 42	32,52	27,90	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Dari Tambahannya Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Sub- jumlah/ <i>Sub- total</i>	Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Losses)</i>				
Saldo per 1 Januari 2017	1.533.330	431.377	17.600	66.288	499.403	(13.204)	2.534.794	226.046	2.760.840	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Setoran modal kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	2.500	2.500	<i>Paid-in capital of non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	85.569	451.097	(6.745)	529.921	64.749	594.670	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2017	1.533.330	431.377	17.600	151.857	950.500	(19.949)	3.064.715	293.295	3.358.010	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Tambahan modal disetor	27	(80.940)	-	-	-	-	(80.940)	-	(80.940)	<i>Additional Paid in Capital</i>
Perolehan saham oleh Entitas dari kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	(247.740)	(247.740)	<i>Acquisition of shares by an Entity from a non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	99.732	-	3.525	103.257	15.205	118.462	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	1.533.330	350.437	17.600	251.589	950.500	(16.424)	3.087.032	60.760	3.147.792	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements
 which are an integral part
 of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.212.457	1.874.401	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1.407.467)	(1.191.166)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(236.459)	(218.296)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		568.531	464.939	Cash generated from operations
Pembayaran beban pajak	41	(19.101)	(17.013)	Cash payment of tax expense
Penerimaan penghasilan bunga	34	53.350	39.893	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	37	(286.106)	(272.736)	Cash payment of financial expenses
Pembayaran lain-lain		(5.467)	(1.357)	Other payments
Kas netto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		311.207	213.726	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan saham oleh Entitas dari kepentingan non-pengendali	27	(328.680)	-	Acquisition of shares by an Entity from a non-controlling interest
Uang muka perolehan aset tetap	10, 11	(44.317)	(79.208)	Advance for fixed asset
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	122.130	16.381	Proceeds from sale of fixed asset
Perolehan aset tetap	13, 47	(284.962)	(296.143)	Acquisition of fixed asset
Pinjaman dari (kepada) pihak berelasi	40	(94.490)	59.840	Due from (to) related parties
Kas netto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(630.319)	(299.130)	Net Cash Used in Investing Activities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:				Addition of:
Pinjaman bank jangka pendek	15	229.544	1.495	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer	20, 25	331.615	35.231	Long-term loan and temporary syirkah fund
Setoran modal kepentingan Non-pengendali		-	2.500	Capital paid-up from non-controlling interests
Obligasi	23	-	699.220	Bonds
Pembayaran:				Payment of:
Pinjaman bank jangka pendek	15	(13.115)	(6.493)	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer	20, 25	(234.215)	(268.908)	Long-term loans and temporary syirkah fund
Utang sewa pembiayaan	21	(42.038)	(24.925)	Obligation under financial leases
Utang lembaga keuangan	22	(3.255)	(3.672)	Financial institution loan
Utang pihak berelasi	40	(9.303)	(5.074)	Due to related parties
Obligasi	23	-	(390.000)	Bonds
Kas netto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		259.233	39.374	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(59.879)	(46.030)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	344.351	390.381	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	284.472	344.351	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3, tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 64, tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam, antara lain mengenai Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal saham. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11. Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang pemasaran dan penjualan produk gas industri dan produk-produk terkait lainnya serta pemasaran dan penjualan jasa. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

Entitas dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (*plant*) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3, dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103, dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on deed No. 64, dated June 17, 2016, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform with the Bapepam Regulation, including the Initial Public Offering, the change in the Entity's status from non listed Entity to listed Entity, the change in nominal value and the increase in authorized capital. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, dated June 17, 2016 which was registered in the Entity Register under No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016, dated June 17, 2016.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are marketing and sales of gas industry and other related products, also marketing and sales of services. The Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

The Entity and the Subsidiaries have 44 (forty four) plants spread in Jakarta, Jawa, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas (lanjutan)

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya pada tahun 2018, dan PT Aneka Mega Energi merupakan entitas induk utamanya pada tahun 2017.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 23) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Entity's Establishment (continued)

The Entity started its commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity on 2018 and PT Aneka Mega Energi is its ultimate parent entity on 2017.

b. Public Offering of the Entity's Securities

Shares

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Entity's outstanding shares amounted to 3,066,660,000 number of shares with par value of Rp 500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and traded on the Indonesia Stock Exchange (see Note 23) were as follows:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A</i>	45.000	3 tahun/years	6 Juni 2020/ June 6, 2020	9,9% tetap/ 9.9%fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B</i>	19.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	10,35% tetap/ 10.35%fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A</i>	195.000	3 tahun/years	5 Desember 2020/ December 5, 2020	9,5% tetap/ 9.5%fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B</i>	61.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	9,9% tetap/ 9.9% fixed

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A	147.000	3 tahun/years	6 Juni 2020/ June 6, 2020	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B	99.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	Rp 104 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A	107.000	3 tahun/years	5 Desember 2020/ December 5, 2020	Rp 95 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 95 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B	37.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2012, penawaran obligasi AGII II tahun 2012 dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-13866/BL/2012. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2012 dengan rincian sebagai berikut:

On December 5, 2012, these offerings obligasi AGII II year 2012 obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) based on Decision Letter No. S-13866/BL/2012. This bonds are listed in Indonesia Stock Exchange on December 19, 2012 were as follows:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 /Bonds Aneka Gas Industri II Year 2012	200.000	5 tahun/years	18 Desember 2017/ December 18, 2017	9,8% tetap/ 9.8% fixed

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012/ Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Year 2012	200.000	5 tahun/years	18 Desember 2017/ December 18, 2017	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2018	2017		2018	2017
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/ <i>Production and gas trading</i>	99,90%	75,00%	1992	2.301.093	2.198.878
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Perdagangan industri gas/ <i>Trade in gas industry</i>	50,00%	50,00%	2009	81.351	81.832
<u>Entitas anak tidak langsung/indirect subsidiary</u>							
PT Samabayu Mandala (SM)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ <i>Production, gas trading and installation</i>	59,94%	45,00%	1991	79.503	84.689

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 73, tanggal 17 Desember 2018, Entitas membeli tambahan 24,9% atau sebanyak 136.784 lembar saham SGI dari PT Samator, pihak berelasi dengan harga pengalihan saham sebesar Rp 328.680, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 548.784 atau setara dengan 99,90%.

PT Samator Gas Industri (SGI)

Based on Notarial Deed No. 73, dated December 17, 2018 of Ariyani, S.H., Entity acquired 24,9% equity ownership or 136,784 share of SGI from PT Samator, a related party with price amounting to Rp 328,680, fore investment in shares of SGI became to Rp 548,784 or equivalent to 99.90%.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Samator Gas Industri (SGI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 30, tanggal 30 Desember 2017, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 7.500, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 352.000 atau setara dengan 75%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SM adalah sebesar 59,94% dan 45,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:
		Rasid Harsono	
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
		C.M. Bing Soekianto	
Komisaris	:	Hargo Utomo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:
		Budi Susanto	
		Nini Liemijanto	
		Djanarko Tjandra	

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:
Anggota	:	Nurniawati	:
		Djony Winarto	

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Samator Gas Industri (SGI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 30, dated December 30, 2017 of Christiana Inawati, S.H., Entity perform additional shares of stock amounting to Rp 7,500, therefore investment in shares of SGI became to Rp 352,000 or equivalent to 75%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SM was at 59.94% and 45.00% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefor, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of and December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners (Independent)

Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Director (Independent)
Directors

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
 (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
		C.M. Bing Soekianto	
Komisaris	:	Djasri Marin	:
		Hargo Utomo	

Direksi

Direktur Utama	:	Heyzer Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:
		Phajar Hady Wibowo	
		Agus Purnomo	
		Ferryawan Utomo	
		Budi Susanto	
		Nini Liemijanto	

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:
Anggota	:	Nurniawati	:
		Djony Winarto	

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.700 dan 2.642 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Vice President Commissioner
 Commissioners (Independent)

Commissioners

Directors

President Director
 Vice President Director
 Directors

Audit Committee

Head of Audit Committee
 Members

The Entity and Subsidiaries have 2,700 and 2,642 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Maret 2019.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 28, 2019.

a. Statement of Compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- ✓ Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ✓ Amandemen PSAK No. 13, mengenai "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"..
- ✓ Penyesuaian PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- ✓ Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The implementation of the following new and amended standards with effective date on January 1, 2018 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- ✓ Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Disclosure Initiative".
- ✓ Amendment to PSAK No. 13, regarding "Investment Property about Transfers of Investment Property".
- ✓ Improvement of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".
- ✓ Amendment PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

-) Amandemen PSAK No. 53, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham Tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
-) Penyesuaian PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
-) PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan
-) Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1c.

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Entitas memiliki pengendalian.

Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

-) Amendment of PSAK No. 53, regarding "Share-Based Payment about Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction".
-) Improvement of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".
-) PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and
-) Amendments to PSAK No. 16, regarding "Fixed asset about Agriculture: Bearer Plants".

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1c.

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

- a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;*
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;*
- c) Right arising from other contractual arrangements; and*
- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Changes in share of the ownership of a subsidiaries which does not result in loss of control of a subsidiary recorded as an equity transaction. Any difference between the carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributable to the Parent Entity.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill and liabilities of Subsidiaries and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of Subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss.

Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post - acquisition profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Piutang usaha yang dianjak piutang dengan *recourse* tidak dihentikan pengakuannya sampai periode *recourse* telah berakhir dan risiko serta manfaat dari piutang telah dialihkan sepenuhnya. Kas yang diterima dari lembaga keuangan dicatat sebagai utang. Biaya yang dikeluarkan untuk anjak piutang ini dikurangkan dari utang dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama periode anjak piutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

f. Trade Receivables

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Trade receivables that are factored out with recourse are not derecognised until the recourse period has expired and the risks and rewards of the receivables have been fully transferred. The corresponding cash received from the financial institutions are recorded as borrowings. Any fee incurred to effect factoring is net-off against borrowings recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of factoring using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berupa investasi jangka pendek.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiaries had financial assets at fair value through profit or loss in the form of short-term investment.

- (ii) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiaries had no financial assets in the form of held to maturity investments.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah asset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

(iv) Investasi yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

As of December 31, 2018 and 2017, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

(iv) Available for sale securities

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiaries had no financial assets classified as available for sale.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

-) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
-) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
-) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

-) *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
-) *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
-) *It is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Utang yang timbul dari transaksi murabahah diakui sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh diakui sebesar biaya perolehan tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

Murabahah is the sale of goods by stating the purchase price and profit (margin) as agreed upon by the seller and the buyer.

Debt arising from Murabahah transactions are recognized at the agreed purchase price (the amount to be paid). The acquired assets are recognized at cash price. The difference between the purchase price agreed with the cash acquisition cost is recognized as an expense. Deferred murabahah load is amortized in proportion to the portion of murabahah debt.

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.

As of December 31, 2018 and 2017, financial liabilities carried at amortized cost consist of short-term bank borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, long-term bank loans, finance lease liabilities, financial institution loans, bonds payable and due to related party.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or cancelled.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

h. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Beban Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset neto *investee* setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

l. Aset Tetap

Grup telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Associates

According to PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", an associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment in an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group's share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinues recognizing its share of further losses.

l. Fixed asset

The Group has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed asset (continued)

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	Building and installations
Mesin dan peralatan	8 – 25	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	8 – 16	Storage tanks and steel cylinder
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

During the initial aquisition, land are recognized at cost on "Fixed asset" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of Fixed assets – land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in management of the Entity's and Subsidiaries opinion acquisition cost of the Fixed assets – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of land is presented based on an assessment conducted by an independent appraiser.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk *goodwill*, aset tak berwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset tak berwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

o. Sewa

Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap di mana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Other Non-Current Assets

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Entity and Subsidiary shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

n. Impairment of Non – Financial Asset

At the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For goodwill, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

o. Leases

Finance Leases

The Entity and Subsidiaries lease certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

p. Liabilitas Manfaat Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Finance Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial expense. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

Sale and Leaseback

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24, "Employee Benefits" the cost of providing post-employment benefits is determined using the "*Projected Unit Credit*" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Manfaat Karyawan (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

q. Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai "Akuntansi Musyarakah", dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Hubungan antara entitas dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian di mana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

q. Temporary Syirkah Funds

According to PSAK No. 106, regarding "Musyarakah Accounting", temporary syirkah funds cannot be classified as liability, because the entity has no obligation to return the fund to the owner when the entity has loss, unless there is negligence or default by the entity. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common stockholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The relationship between the entity and the owner temporary syirkah funds is partnership based mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah. The Entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object of investment.

Temporary syirkah funds is an element of consolidated statements of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the entity to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang beradadalam Entitas dan Entitas Anak yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Shares Issuance Costs

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Bond Issuance Cost

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company."

t. Business Combination for Entities Under Common Control

Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), regarding "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiaries or individual entity within the same Entity and Subsidiaries. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan dan beban dari jasa instalasi peralatan gas diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dari proyek yang belum terselesaikan diakui sebagai instalasi dalam penyelesaian dan dicatat sebagai persediaan sampai proyek tersebut selesai dan diserahkan ke pelanggan.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

u. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Revenue and expenses of gas appliances installation services is recognized using the percentage of completion method. The cost of unfinished projects is recognized as installation in progress and is recorded as inventory until the project is completed and delivered to the customers.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	2018	2017	
1 Euro Eropa (EUR)	16.560	16.174	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.603	10.134	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.849	1.733	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Yen Jepang (JPY)	131	120	1 Japanese Yen (JPY)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

x. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Entitas dan Entitas Anak beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Income Tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

x. Segments Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which The entity and Subsidiaries engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Entity's group are eliminated as part of the consolidation process.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Laba netto per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

z. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperbolehkan adalah sebagai berikut:

-) ISAK No. 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
-) ISAK No. 34, mengenai "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

-) PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".
-) Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
-) PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
-) PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Net profit per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

z. The new accounting standards

The interpretation which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is as follows:

-) ISAK No. 33, regarding "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
-) ISAK No. 34, regarding "Uncertainty In Income Tax Treatment".

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

-) PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".
-) Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".
-) PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contracts with Customers".
-) PSAK No. 73, regarding "Leases".

Early adoption is permitted for these standards effective on January 1, 2020. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the standards and interpretation on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING (lanjutan)

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Kerugian Atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, kecuali goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Provision for declining in value of Trade Receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

b. Depreciation of Fixed asset

The Entity and Subsidiaries management review periodically the estimated useful lives of Fixed asset based on factors such as technical specification and future technological developments.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these Fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Impairment of Non-Financial Asset, except goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, kecuali *goodwill*
(lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

e. Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

c. *Impairment of Non-Financial Asset, except goodwill (continued)*

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. *Income Tax*

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

e. *Employee Benefits*

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2018	2017	
Kas	6.643	8.570	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.431	49.385	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.403	8.046	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	7.029	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.040	3.784	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.962	3.761	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.374	764	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.872	1.452	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.600	1.924	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.303	2.151	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.204	1.415	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	127	2.493	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	2.795	3.084	Others (below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT QNB Indonesia Tbk	3.675	56	PT QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.597	2.222	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.007	2.190	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	358	343	Others (below Rp 1,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.506	10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	8	18	Others (below Rp 1,000)
Sub-jumlah (dipindahkan)	72.291	83.098	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2018	2017	
Sub-jumlah (pindahan)	72.291	83.098	Sub-total (brought forward)
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000	250.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.500	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.346	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	1.053	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	1.500	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139	130	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	205.538	252.683	Sub-total
Jumlah	284.472	344.351	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%	United States Dollar
Rupiah	5,50% - 8,75%	4,75% - 8,75%	Rupiah

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	Short-term investments
<u>Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			<u>Securities at fair value through profit or loss</u>
Saham	25	25	Shares
Jumlah	80.025	80.025	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas memiliki deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 7,00% dan 6,00% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tahun 2018 dan 2017 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan investasi pada saham PT Berlian Laju Tanker Tbk dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan nilai wajar sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga perolehan	50	50	Acquisition cost
Rugi perubahan nilai wajar	(25)	(25)	Loss in change of fair value
Nilai wajar	25	25	Fair value

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

The Entity has time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate 7.00% dan 6.00% which are used as guarantee over bank loan that obtained by SGI, Subsidiary, in 2018 and 2017 (see Note 15).

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents investments in shares of PT Berlian Laju Tanker Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk which are measured at fair value through profit and loss with fair value amounting to as follows:

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan lokal	348.319	310.710	Domestic customers
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.053)	(2.972)	Less provision for declining in value
Sub-jumlah	345.266	307.738	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40):			Related parties (see Note 40):
PT Samator	56.375	6.364	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	10.793	54.549	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	7.548	23.395	PT Sandana
PT Samator Wase Gas	3.943	1.575	PT Samator Wase Gas
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.273	3.419	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Istana Multigas	719	1.566	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	619	797	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Tomoe	263	920	PT Samator Tomoe
PT Sandana Multigas	174	2.538	PT Sandana Multigas
PT Sandana Mulia Gas	79	8.396	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Land	20	-	PT Samator land
PT Samator Intiperoksida	16	170	PT Samator Intiperoksida
PT Synox Airgas	-	852	PT Synox Airgas
Sub-jumlah	83.822	104.541	Sub-total
Jumlah	429.088	412.279	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	343.414	304.998	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.699	5.515	United States Dollar
Dolar Singapura	206	197	Singapore Dollar
Sub-jumlah	348.319	310.710	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.053)	(2.972)	Less provision for declining in value
Sub-jumlah	345.266	307.738	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40):			Related parties (see Note 40):
Rupiah	80.968	100.516	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.854	2.671	United States Dollar
Dolar Singapura	-	1.354	Singapore Dollar
Sub-jumlah	83.822	104.541	Sub-total
Jumlah	429.088	412.279	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2018	2017	
Kurang dari 30 hari	262.576	319.448	Less than 30 days
31 – 60 hari	86.406	26.995	31 – 60 days
61 – 90 hari	19.228	12.267	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	63.931	56.541	Over 90 days
Sub-jumlah	432.141	415.251	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.053)	(2.972)	Less provision for declining in value
Jumlah	429.088	412.279	Total

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen atas piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari tetapi tidak mengalami penurunan nilai, manajemen beranggapan bahwa piutang tersebut dapat dipulihkan karena tidak terdapat perubahan yang signifikan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Based on management's review on trade receivables that has maturities over 90 days but not impaired, management considers that those receivables are still recoverable because based on its assessment there is no significant changes in credit quality and financial performance from those customers.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	2.972	2.972	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	81	-	Add: provision in current year
Jumlah	3.053	2.972	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individu terdiri atas beberapa pelanggan yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan peningkatan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha secara individual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp 328.183 dan Rp 363.183 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan dana *syirkah temporer* (lihat Catatan 15, 20 dan 25).

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak, sebesar Rp 96.575 dan Rp 116.080 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

Piutang usaha milik SM, Entitas Anak, yang akan diikat fidusia sebesar Rp 2.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

Piutang usaha sebesar Rp 17.657 dan Rp 16.118 telah dianjak piutang ke PT Satyadhika Bakti dengan *recourse* oleh SGI, Entitas Anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Kas yang diterima dicatat sebagai utang lain-lain (lihat Catatan 17).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutation of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

Provision for declining in value were reviewed periodically for the possibility of customers facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Individually impaired trade receivables consist of accounts which management considers are no longer recoverable based on its assessment of credit quality and financial performance of the customers.

Based on the review of the status of the individual trade receivables as of December 31, 2018 and 2017, management believes that the allowance for impairment losses on receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes there is no objective evidence of provision for declining in value on receivables from related parties, therefore the provision for declining in value on receivables were not provided.

Trade receivables of the Entity amounting to Rp 328,183 and Rp 363,183 as of December 31, 2018 and 2017, are pledged as collateral for short-term bank borrowings, long-term bank loans and temporary *syirkah fund* (see Notes 15, 20 and 25).

Trade receivables of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 96,575 and Rp 116,080 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

Trade receivables of SM, Subsidiary, which will be bond as fiduciary amounting to Rp 2,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are pledged as collateral for short term bank borrowings and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

Trade receivables amounting to Rp 17,657 and Rp 16,118 have been factored to a PT Satyadhika Bakti by recourse SGI, Subsidiary as of December 31, 2018 and 2017. The corresponding cash received is recorded as other payables (see Note 17).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
Karyawan	19.746	3.902	Employees
Lain-lain	7.602	7.941	Others
Sub-jumlah	27.348	11.843	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40) :			Related parties (see Note 40):
PT Samator	90.802	82.258	PT Samator
PT Samator Land	40.258	6.169	PT Samator Land
PT Aneka Mega Energi	27.558	733	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	20.550	136	PT Sandana
I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	8.919	4.746	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	1.192	-	PT Samator Bola Voli Klub Indonesia
PT Krakatau Samator	934	-	PT Krakatau Samator
PT Sandana Mulia Gas	697	697	PT Sandana Mulia Gas
PT UGM Samator Pendidikan	91	91	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Tomoe	75	165	PT Samator Tomoe
PT Samator Wase Gas	64	64	PT Samator Wase Gas
PT Paladium Energi Industri	-	2.016	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Intiperoksida	-	783	PT Samator Intiperoksida
PT Sandana Istana Multigas	-	5	PT Sandana Istana Multigas
Sub-jumlah	191.140	97.863	Sub-total
Jumlah	218.488	109.706	Total

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Piutang lain-lain kepada PT Samator, PT Samator Land, I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya dan PT Aneka Mega Energi merupakan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga sebesar 10% - 12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 40).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Other receivables to PT Samator, PT Samator Land, I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya dan PT Aneka Mega Energi represent financial transaction. These receivables bears interest at 10% - 12% for the year ended December 31, 2018 and 2017 and will mature less than one year (see Note 40).

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2018 dan 2017, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for declining in value of receivables was provided.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Suku cadang dan bahan pembantu	202.531	181.563	Spareparts and indirect materials
Barang jadi	116.739	76.668	Finished goods
Barang dagangan	85.015	74.744	Merchandise
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	45.588	47.505	Gas equipment installation in progress
Bahan baku	6.233	4.608	Raw materials
Sub-jumlah	456.106	385.088	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	Less provision or declining in value of inventories
Jumlah	455.625	384.607	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 444.472 dan Rp 354.335 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 4.500.000 dan Rp 257.295 dan USD 3.235.000 dan Rp 257.778 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan milik Entitas sebesar Rp 295.055 dan Rp 145.055 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 15 dan 20).

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 62.600 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

Persediaan milik SM, Entitas Anak, sebesar Rp 1.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

8. INVENTORIES

This account consists of:

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 444,472 and Rp 354,335 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The provision for declining in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Inventories together with fixed assets, (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD 4,500,000 and Rp 257,295 and USD 3,235,000 and Rp 257,778, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The inventories of the Entity amounting to Rp 295,055 and Rp 145,055 as of December 31, 2018 and 2017, respectively are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 15 and 20).

The inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,600 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

The inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 1,000 as of December 31, 2018 and 2017 respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Sewa	50.673	56.193	Rent
Asuransi	4.792	4.608	Insurance
Lain-lain	2.904	2.192	Others
Sub-jumlah	58.369	62.993	Sub-total
Bagian lancar	9.611	14.731	Current portion
Bagian tidak lancar	48.758	48.262	Non-current portion

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono dan I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya, pihak berelasi (lihat Catatan 40).

This account consists of:

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of Fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono and I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya, related parties (see Note 40).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
Aset tetap	42.529	33.889	Fixed asset
Proyek	22.369	17.412	Project
Impor	9.313	12.840	Import
Lokal	7.909	5.747	Local
Lain-lain	9	10	Others
Sub-jumlah	82.129	69.898	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40):			Related Parties (see Note 40):
Aset tetap	55.539	138.532	Fixed asset
Persediaan	-	1.878	Inventories
Sub-jumlah	55.539	140.410	Sub-total
Jumlah	137.668	210.308	Total
Bagian jangka pendek	108.577	181.217	Current portion
Bagian jangka panjang	29.091	29.091	Long-term portion

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 118.670 dan Rp 51.355 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 47).

This account consists of:

Advances for the acquisition of fixed asset amounting to Rp 118,670 and Rp 51,355 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 47).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Samator Gas Industri

	2018	2017	
Jumlah agregat aset	2.236.892	2.140.123	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	1.246.220	1.194.028	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan neto	886.343	763.512	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	42.740	32.501	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	44.578	232.822	Total aggregate comprehensive income for the year

PT Samabayu Mandala

	2018	2017	
Jumlah agregat aset	79.503	84.689	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	23.300	32.657	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan neto	47.456	38.367	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	4.085	2.985	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.170	7.898	Total aggregate comprehensive income for the year

PT Ruci Gas

	2018	2017	
Jumlah agregat aset	81.351	81.832	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	6.875	10.890	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan neto	28.715	33.303	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	3.421	4.524	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.534	4.399	Total aggregate comprehensive income for the year

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri

PT Samabayu Mandala

PT Ruci Gas

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
2018	42,50%	55.000	51	55.051
2017	42,50%	55.000	51	55.051

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jumlah agregat aset	134.538	132.213	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	34.451	32.127	Total aggregate liabilities

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in associate are as follows:

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

The summary of financial information of the associate are as follows:

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.277.411	6.424	-	-	-	1.283.835	Land rights
Bangunan dan prasarana	363.131	2.983	-	-	7.119	373.233	Building and installations
Mesin dan peralatan	2.795.566	196.431	287	-	9.278	3.000.988	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.128.158	82.348	90.041	-	3.046	1.123.511	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	36.056	7.646	55	-	210	43.857	Furniture and fixtures
Kendaraan	81.297	5.077	33.948	-	25.192	77.618	Vehicles
Sub-jumlah (dipindahkan)	5.681.619	300.909	124.331	-	44.845	5.903.042	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

	2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Sub-jumlah (pindahan)	5.681.619	300.909	124.331	-	44.845	5.903.042	Sub-total (brought forward)
<u>Aset Dalam Pembangunan</u>							<u>Construction In Progress</u>
Hak atas tanah	-	323	-	-	-	323	Land rights
Bangunan dan prasarana	4.619	90.057	-	-	(7.120)	87.556	Building and installations
Mesin dan peralatan	21.749	8.066	-	-	(3.560)	26.255	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	13.034	2.276	-	-	(828)	14.482	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	154	852	-	-	(210)	796	Furniture and fixtures
Kendaraan	3.859	3.468	-	-	(6.822)	505	Vehicles
Sub-jumlah	43.415	105.042	-	-	(18.540)	129.917	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	6.038	1.280	-	-	(5.718)	1.600	Machinery and Equipment
Tangki dan tabung gas	6.508	87.369	-	-	(2.218)	91.659	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	64.618	30.617	-	-	(18.369)	76.866	Vehicles
Sub-jumlah	77.164	119.266	-	-	(26.305)	170.125	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	5.802.198	525.217	124.331	-	-	6.203.084	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Bangunan dan prasarana</u>							<u>Direct Ownership Building and installations</u>
Bangunan dan prasarana	77.959	18.545	-	-	-	96.504	Building and installations
Mesin dan peralatan	629.472	133.481	137	-	1.081	763.897	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	331.847	82.992	5.788	-	404	409.455	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	21.457	4.821	35	-	-	26.243	Furniture and fixtures
Kendaraan	56.326	6.998	15.571	-	9.258	57.011	Vehicles
Sub-jumlah (dipindahkan)	1.117.061	246.837	21.531	-	10.743	1.353.110	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Sub-jumlah (pindahan)	1.117.061	246.837	21.531	-	10.743	1.353.110	Sub-total (brought forward)
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	802	431	-	-	(1.081)	152	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	569	2.972	-	-	(404)	3.137	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	12.394	8.339	-	-	(9.258)	11.475	Vehicles
Sub-jumlah	13.765	11.742	-	-	(10.743)	14.764	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.130.826	258.579	21.531	-	-	1.367.874	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.671.372					4.835.210	Net Book Value
2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	954.076	5.111	-	318.216	8	1.277.411	Land rights
Bangunan dan prasarana	347.713	3.024	-	-	12.394	363.131	Building and installations
Mesin dan peralatan	2.543.614	220.835	161	-	31.278	2.795.566	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	984.269	93.736	7.996	-	58.149	1.128.158	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	28.628	7.259	246	-	415	36.056	Furniture and fixtures
Kendaraan	74.104	5.850	13.590	-	14.933	81.297	Vehicles
Sub-jumlah	4.932.404	335.815	21.993	318.216	117.177	5.681.619	Sub-total
<u>Aset Dalam Pembangunan</u>							<u>Construction In Progress</u>
Hak atas tanah	-	8	-	-	(8)	-	Land rights
Bangunan dan prasarana	4.242	7.002	-	-	(6.625)	4.619	Building and installations
Mesin dan peralatan	54.435	3.350	-	-	(36.036)	21.749	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	70.457	1.537	-	-	(58.960)	13.034	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	388	415	-	-	(649)	154	Furniture and fixtures
Kendaraan	-	3.859	-	-	-	3.859	Vehicles
Sub-jumlah (dipindahkan)	129.522	16.171	-	-	(102.278)	43.415	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

	2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Sub-jumlah (pindahan)	129.522	16.171	-	-	(102.278)	43.415	Sub-total (brought forward)
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	6.038	-	-	-	-	6.038	Machinery and Equipment
Tangki dan tabung gas	2.218	4.290	-	-	-	6.508	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	57.170	22.347	-	-	(14.899)	64.618	Vehicles
Sub-jumlah	65.426	26.637	-	-	(14.899)	77.164	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	5.127.352	378.623	21.993	318.216	-	5.802.198	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	60.184	17.775	-	-	-	77.959	Building and installations
Mesin dan peralatan	511.716	117.756	-	-	-	629.472	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	256.493	77.366	2.012	-	-	331.847	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	17.932	3.762	237	-	-	21.457	Furniture and fixtures
Kendaraan	52.489	5.605	7.772	-	6.004	56.326	Vehicles
Sub-jumlah	898.814	222.264	10.021	-	6.004	1.117.061	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	425	377	-	-	-	802	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	185	384	-	-	-	569	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	10.592	7.806	-	-	(6.004)	12.394	Vehicles
Sub-jumlah	11.202	8.567	-	-	(6.004)	13.765	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	910.016	230.831	10.021	-	-	1.130.826	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.217.336					4.671.372	Net Book Value

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam pembangunan adalah sebesar Rp 24.357 dan Rp 16.171 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 118.670 dan Rp 51.355 (lihat Catatan 10 dan 47).

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounted to Rp 24,357 and Rp 16,171 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, additions of fixed asset included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 118,670 and Rp 51,355, respectively (see Notes 10 and 47).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Penjualan	9.319	4.437	Sales
Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	93.480	7.535	Sale and leaseback of assets under finance lease
Jumlah	102.799	11.972	Total

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga jual	13.688	5.933	Sales price
Nilai buku aset tetap	(9.319)	(4.437)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 34)	4.369	1.496	Gain on disposal of fixed asset (see Note 34)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga jual	108.442	10.447	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(93.480)	(7.535)	Net book value of sale and leaseback assets under finance lease
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 21)	14.962	2.912	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 21)

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.18.16.0125, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2018. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah adalah sebesar Rp 1.277.411. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp 212.973 pada tanggal 31 Desember 2017.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 318.216 pada tahun 2017 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

The sale of fixed asset – direct ownership are as follows:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

As of December 31, 2017, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Toto Suharto & Rekan No P.PP.18.16.0125, an independent appraiser, in a report dated March 10, 2018. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,277,411. The landrights value based on its cost model are amounted to Rp 212,973 as of December 31, 2017.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 318,216 in 2017 is recognized as part of "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	1.064.438	746.222	Beginning balance
Penambahan	-	318.216	Addition
Saldo akhir	1.064.438	1.064.438	Ending balance

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	179.379	163.048	Cost of good sold
Beban penjualan (lihat Catatan 35)	64.829	55.212	Selling expenses (see Note 35)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 36)	14.371	12.571	General and administrative expenses (see Note 36)
Jumlah	258.579	230.831	Total

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 49% dan 37% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2019 dan 2018. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 211.897 dan Rp 134.084.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

13. FIXED ASSET (continued)

The mutation of surplus revaluation are as follow:

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the years ended December 31, 2018 and 2017 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 49% and 37% with an estimated completion of these projects more or less than in 2019 and 2018. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

As of December 31, 2018 and 2017, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp 211,897 and Rp 134,084, respectively.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 74.300.000 dan Rp 2.104.987 pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD 73.315.000 dan Rp 2.281.146 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan dana *syirkah temporer* (lihat Catatan 15, 20, 21, 22, 23 dan 25).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Beban ditangguhkan	57.239	42.706	Deferred expenses
Jaminan	31.501	22.437	Security deposit
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	1.325	1.325	Rupiah
Lain-lain	3.039	5.737	Others
Jumlah	93.104	72.205	Total

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Jaminan merupakan jaminan listrik dan bank garansi.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan *margin deposits* untuk fasilitas LC dan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 20) dalam mata uang rupiah dengan tingkat suku bunga sebesar 3,67% - 4,2% pada 2018 dan 2017.

13. FIXED ASSET (continued)

Inventories together with fixed asset, except landrights (see Note 8), are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD 74,300,000 and Rp 2,104,987 as of December 31, 2018 and USD 73,315,000 and Rp 2,281,146 as of December 31, 2017. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of December 31, 2018 and 2017.

Certain fixed asset, landrights, building and installations, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the short term-bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institutions loan, bonds and temporary syirkah funds (see Notes 15, 20, 21, 22, 23 and 25).

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Security deposits represent electricity deposits and bank guarantee.

Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent margin deposits for LC facility and collateral for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 20) in Rupiah currency with interest rates amounted to 3.67% - 4.2% in 2018 and 2017.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pinjaman modal kerja:			Working capital loans facility:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257.133	261.505	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.797	112.389	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	139.993	-	Agroniaga Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	45.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.134	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	649.923	384.028	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit Mandiri yang terdiri dari:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained credit facilities from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK 1	Rp 11.000	21 November 2014/ November 21, 2014	KMK 1
KMK 2	Rp 3.700	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	KMK 2
KMK 3	Rp 3.680	4 Agustus 2016/ August 4, 2016	KMK 3
KMK 5	Rp 6.400	21 Desember 2015/ December 21, 2015	KMK 5
KMK-Transaksional 1 (Revolving)	Rp 74.000	2 Oktober 2018/ October 2, 2018	KMK-Transactional 1 (Revolving)
LC Impor/SKBDN (sublimit bank garansi)	USD 1.300.000	2 Oktober 2018/ October 2, 2018	LC Import /SKBDN (sublimit bank guarantee)
Bank Garansi	Rp 10.290	30 September 2015/ September 30, 2015	Bank Guarantee
KMK-Transaksional 2	Rp 37.500	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK-Transactional 2

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,75% dan 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 191.810 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan dan Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).

Fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 20).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, arus kas positif *Debt Equity Ratio* maksimal 3:1, *Debt Service Coverage* 1:1, *Ebitda to Interest* 1,5 :1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham kecuali perubahan pemegang saham publik serta tambahan modal saham sepanjang tidak terjadi perubahan pengendalian dalam Entitas.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran transaksi bisnis.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entity (continued)

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.75% and 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.

The credit facilities obtained from Mandiri are secured by:

- *Trade receivables and inventories of the Entity, which have been bound by fiduciary amounting to Rp 191,810 (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of the Entity, located in Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan and Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).*

The working capital credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for investment credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 20).

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, Cash flow positive Debt Equity Ratio maximum 3:1, Debt Service Coverage 1:1, Ebitda to Interest 1.5 :1. As of December 31, 2018 and 2017, the Entity have complied with the required financial ratios.

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value except for changes in public shareholders and additional share capital over no change in control within the Entity.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Conduct transactions with other parties outside the business transactions.*
- *Pay-off the debt of the Entity to stockholder.*
- *Declare dividends.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 -) Current ratio di atas 100 %.
 -) Cash flow positif.
 -) Debt to equity ratio maksimal 300%.
 -) Debt service coverage ratio di atas 1,2 kali.

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah diperpanjang kembali sampai dengan 5 Oktober 2019 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.MC6/MOG.362/SPPK/2018 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 2 Oktober 2018, kecuali atas fasilitas KMK – Transaksional 2 tidak diperpanjang.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 81.188 dan Rp 94.302 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

SGL, Entitas Anak

SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entity (continued)

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- The approval of dividend distribution, which originally must approval from Mandiri change to be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.
- Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:
 -) Current ratio over than 100 %.
 -) Positive cash flow.
 -) Debt to equity ratio maximum 300%.
 -) Debt service coverage ratio up to 1.2 X.

All facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been extended until October 5, 2019 based on the Letter of Credit Offer (SPPK) No. CBG.MC6/MOG.362/SPPK/2018 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on October 2, 2018, except for facility KMK – Transactional 2 has not extended.

The outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 81,188 and Rp 94,302 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

SGL, Subsidiary

SGL, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit		Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK 1	Rp	60.125	22 April 2015/ April 22, 2015	KMK 1
KMK 2	Rp	3.130	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	KMK 2
KMK 3	Rp	10.000	1 Oktober 2012/ October 1, 2012	KMK 3
KMK 4	Rp	1.300	20 Oktober 2013/ October 20, 2013	KMK 4
KMK 5	SGD	1.000.000	22 April 2015/ April 22, 2015	KMK 5
KMK 6	Rp	7.000	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 6
KMK 7	Rp	3.400	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 7
Treasury Line	USD	2.000.000	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	Treasury Line
L/C Impor				L/C Impor
Usance/Sight/SKB				Usance/Sight/SKBDN-1
DN-1 Sublimit TR	USD	3.000.000	22 April 2015/April 22, 2015	Sublimit TR
Bank Garansi	Rp	2.000	22 April 2015/ April 22, 2015	Bank guarantee
KMK 8	Rp	26.000	6 Oktober 2018/ October 6, 2018	KMK 8

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,75% dan 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo atas fasilitas impor. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2019.

Pada tanggal 26 September 2014, SGL, Entitas Anak dan Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan SGL, Entitas Anak dan Entitas. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional dengan jumlah maksimum Rp 3.500. Per tanggal 5 Oktober 2018, atas fasilitas tersebut tidak diperpanjang kembali.

Pada tanggal 29 Desember 2016, SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito (KAD) dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja SGL, Entitas Anak, serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 0,5% diatas tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Deposito senilai Rp 80.000 atas nama SGL,Entitas Anak (lihat Catatan 5).
- Piutang usaha dan persediaan SGL, Entitas Anak senilai Rp 159.175 dan Rp 178.680 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGL, Entitas Anak, yang terletak di Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Sumatera Utara, Narogong, Bontang, Palembang, Duri, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Kotawaringin, Sidoarjo dan Klaten beserta aset-aset mesin dan peralatan dan botol yang berada didalamnya.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee. These credit facilities bears annual interest rate at 9.75% and 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2018 and 2017, there are no outstanding balance for import facility. This facility has been rolled over until October 5, 2019.

On September 26, 2014, SGL, Subsidiary, and The Entity obtained Investment Facility Credit and Working Capital facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from SGL, Subsidiary and The Entity. In 2015, the Entity has used KMK facility – Transactional amounting to Rp 3,500. As of October 5, 2018, these facilities have not rolled over.

On December 29, 2016, SGL, Subsidiary, obtained KAD facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 80,000 which is used for additional working capital of SGL, Subsidiary and has period 12 months and bears annual interest rate at 0.5% per annum above the deposit interest rate as of December 31, 2018 and 2017.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- *Time deposits amounting to Rp 80,000 on behalf of SGL, Subsidiary (see Note 5).*
- *Trade receivables and inventories of SGL, Subsidiary, amounting to Rp 159,175 and Rp 178,680 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of SGL, Subsidiary, located in Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, North Sumatera, Narogong, Bontang, Palembang, Duri, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Kotawaringin, Sidoarjo dan Klaten and machinery and equipment and cylinder therein.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan (lanjutan):

- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Gas Industri, Entitas Anak, yang terletak di Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo dan Bekasi.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung dan Bekasi.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.
- *Corporate guarantee* atas nama PT Aneka Gas Industri Tbk
- Perubahan Anggaran Dasar SGL, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Melunasi utang SGL, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 20).

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. SGL, Entitas anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 -) *Current ratio* di atas 100 %.
 -) *Cash flow* positif.
 -) *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
 -) *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by (continued):

- *Landrights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.*
- *Landrights and building under the name of PT Samator Gas Industri, Subsidiary, located in Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo and Bekasi.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung and Bekasi.*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*
- *Corporate guarantee on behalf of PT Aneka Gas Industri Tbk*
- *Change the Article of Association of SGL, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.*
- *Change the layout of the collateral , except in order of normal transaction activities.*
- *Settle payables of SGL, Subsidiary, to stockholder.*
- *Declare dividend.*

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 20).

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein SGL, Subsidiary has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- *Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*
- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*
 -) *Current ratio up to 100 %.*
 -) *Positive cash flow.*
 -) *Debt to equity ratio maksimum 300%.*
 -) *Debt service coverage ratio up to 1.2 X.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan surat No. CBG.MC6/MOG.625/2018 pada tanggal 4 April 2018, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK 3 dan KMK 5.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 172.945 dan Rp 164.953 dan SGD 1.000.000 atau setara dengan Rp 10.134 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut di bebani bunga efektif tahunan sebesar 9,75% dan 9,5% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2019.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan SM, Entitas Anak senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 20).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

Based on letter No. CBG.MC6/MOG.625/2018 as of April 4, 2018. The subsidiary has paid off the facility KMK 3 and KMK 5.

Outstanding balance of KMK loan facility amounted to Rp 172,945 and Rp 164,953 and SGD 1,000,000 or equivalent with Rp 10,134 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary, obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 3,000.

These credit facilities bears annual interest rate 9.75% and 9.5% as of December 31, 2018 and 2017. This facility has been rolled over until October 5, 2019.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- Trade receivables and inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).
- Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein.

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 20).

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.
- Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.
- Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividend.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SM, Entitas Anak (lanjutan)

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. SM, Entitas anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 -) *Current ratio* di atas 100 %.
 -) *Cash flow* positif.
 -) *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
 -) *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 3.000 dan Rp 2.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit		Facilities
Combined limit CC Line	Rp	150.000	Combined Limit Line
Fx Pre Settlement Limit	USD	300.000	Fx Pre Settlement Limit
Negotiation Wesel Export	Rp	27.000	Negotiation Wesel Export
Pembiayaan Musyarakah I	Rp	50.000	Financing Musyarakah I
Pinjaman Rekening Koran	Rp	10.000	Overdraft facility

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja (penerbitan *LC sight*, *Usance*, *UPAS* atau *SKBDN*), *Trust Receipt*, Kredit Export, Bank Garansi, PTK Export/import, *Trade Local*. Fasilitas ini dibebani bunga 4,50% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,25% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 4,5% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,5% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 yang mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sampai dengan tanggal 17 Oktober 2019.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SM, Subsidiary (continued)

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein SM, subsidiary has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.
- Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:
 -) *Current ratio* up to 100 %.
 -) *Positive cash flow*.
 -) *Debt to equity ratio* maksimum 300%.
 -) *Debt service coverage ratio* up to 1.2 X.

Outstanding balance of KMK's loan facility amounted to Rp 3,000 and Rp 2,250 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital (issuance of *sight*, *Usance*, *UPAS* or *SKBDN*), *Trust Receipt*, Export Credit, Bank Guarantee, PTK Export / import, Trade Local. This facility bears annual interest at 4.50% for United States Dollar currency and 9.25% for Indonesian Rupiah currency as of December 31, 2018 and 4.5% for United States Dollar currency and 10.5% for Indonesian Rupiah currency as of December 31, 2017 have a term of 12 months has been rolled over until October 17, 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu dengan hak tanggungan sebesar Rp 71.917.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu termasuk tangki gas yang berada di Gresik dan Bekasi yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 218.853.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5 : 1, *current ratio* minimal 1 : 1, *debt service coverage ratio* minimal 1 : 1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75 : 1 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba neto sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 207.797 dan Rp 112.389 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- *Trade receivables and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*
- *Landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan dan Palu mortgage right Rp 71,917.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan dan Palu include storage tank located in Gresik and Bekasi will be bounded fiduciary amounting to Rp 218,853.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5 : 1, current ratio minimum 1 : 1, debt service coverage ratio minimum 1 : 1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75 : 1 as of December 31, 2018 and 2017. The Entity have complied with the required financial ratios.

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:

- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.*
- *Change Article of Association including stockholders, board of commissioners and directors and nominal of share.*
- *Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.*
- *Provide loan or repay loan to shareholders.*
- *Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.*

The balance of this loan facility amounted to Rp 207,797 and Rp 112,389 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit QNB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
<i>Demand Loan</i>	Rp 75.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018	<i>Demand Loan</i>
<i>Trade Facility</i>	USD 5.000.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018	<i>Trade Facility</i>

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 31 Desember 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari QNB bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari QNB (lihat Catatan 20).

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Entitas yang terletak di Makassar (lihat Catatan 13).
- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Direktur Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas yang terletak di Surabaya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Land yang terletak di Surabaya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Cibitung (lihat Catatan 13).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1,2 : 1, *gearing ratio* maksimal 3 : 1 dan *debt/TNW* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entity

The Entity obtained credit facilities from QNB, which consist of:

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.25% as of December 31, 2018 This facility will be mature on May 16, 2019.

This credit facility is secured by same collateral with long-term bank loans that obtained from QNB and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the QNB (see Note 20).

Credit facility obtained from QNB are secured by:

- Land rights on behalf of Entity located in Makassar (see Note 13).
- Land rights on behalf of Heyzer Harsono, President Director of Entity, located in Gresik.
- Land rights and building on behalf of Arief Harsono, President Commissioner of Entity located Surabaya.
- Land rights and building on behalf of PT Samator Land located in Surabaya.
- Machinery and equipment located in Cibitung (see Note 13).

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *DSCR* minimum 1.2 : 1, *gearing ratio* maximum 3 : 1 and *debt/TNW* maximum 3 : 1. As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has complied with the required financial ratios.

The Entity is also not allowed to:

- Change the characteristics and main business operations.
- Change in the stockholders' Entity.
- Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasian, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 45.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entitas memperoleh fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Pembiayaan Line Facility Al-Murabahah	Rp 10.000	Financing of Line Facility Al-Murabahah

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Medan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2018

Margin atas pembiayaan ini adalah 10% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BSM bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BSM (lihat Catatan 20).

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah di atas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (continued)

Entity (continued)

- Liquidate the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.
- Enter consolidation, merger and acquisition.
- Declare dividends.
- Issuing corporate guarantee to the other party.
- Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.

The balance of this loan facility amounted to Rp 45,000 and as of December 31, 2018.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

The Entity obtained facility from BSM, as follow:

This facility is used for working capital financing of *Air Separation Plant (ASP)* located in Medan. This facility will be mature on September 28, 2018.

The margin for this financing at 10% per annum as of December 31, 2017

This credit facility is secured by same collateral with long-term bank loans that obtained by Entity from BSM and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BSM (see Note 20).

During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, *debt to equity ratio*, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of December 31, 2017, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:

- Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.
- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.
- Settle payable to stockholder, and declare dividends.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen dan konfirmasi dari Entitas, Entitas tidak memiliki kewajiban apapun sehubungan dengan *personal guarantee* yang diberikan oleh Arief Harsono untuk kepentingan Entitas, dengan mengingat Arief Harsono adalah pihak pengendali utama dari Entitas.

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK Revolving	Rp 140.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018	KMK Revolving

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan di bebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 31 Desember 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BRI AGRO bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BRI AGRO (lihat Catatan 20).

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

- Issued debt note in loan, lease or guarantee to other parties.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.
- Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.
- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

Based on the examination of documents and confirmation from the Entity, the Entity has no obligation related to the *personal guarantee* given by Arief Harsono for the benefit of the Entity, whereas Arief Harsono is the main controller of the Entity.

In 2017, the Entity had fully paid this financing facility.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follow:

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.25% as of December 31, 2018 This facility will be mature on July 31, 2019.

This credit facility is secured by same collateral with long-term bank loans that obtained from BRI AGRO and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BRI AGRO (see Note 20).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan Entitas, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI AGRO terlebih dahulu apabila melakukan :

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Membagikan dividen dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 139.993 pada tanggal 31 Desember 2018.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

The loan facility requires Entity, to obtain written approval from BRI AGRO in advance to perform :

- Enter into merger, acquisition, sell asset
- Pay-off the debt of the Entity to stockholder.
- Act as a guarantor of debt or pledge Entity assets as collateral to other parties.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions with DER no more than 400%.
- Declare dividend with DER no more than 400%.
- File for bankruptcy to the court Commerce.

The balance of this loan facility amounted to Rp 139,993 as of December 31, 2018.

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga	105.320	76.865	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)			Related parties (see Note 40)
PT Samator	31.598	23.244	PT Samator
PT Sandana	7.010	15.719	PT Sandana
PT Samator Intiperoksida	1.664	318	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Taiyo Nippon			PT Samator Taiyo
Sanso Indonesia	1.591	928	Nippon Sanso Indonesia
PT Paladium Energi Industri	1.486	381	PT Paladium Energi Industri
PT Aneka Mega Energi	439	185	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Tomoe	291	268	PT Samator Tomoe
PT Sandana Istana Multigas	164	112	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Mulia Gas	133	139	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Land	125	144	PT Samator Land
PT Sandana Adi Prakarsa	93	34	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Wase Gas	54	18	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Multigas	46	26	PT Sandana Multigas
PT Samator Education	1	2	PT Samator Education
PT Synox Airgas	-	182	PT Synox Airgas
PT UGM Samator Pendidikan	-	23	PT UGM Samator Pendidikan
Sub-jumlah	44.695	41.723	Sub-total
Jumlah	150.015	118.588	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	84.784	45.811	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.144	8.823	United States Dollar
Yen Jepang	4.322	20.080	Japanese Yen
Euro Eropa	3.986	1.896	European Euro
Dolar Hong Kong	84	79	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	-	176	Singapore Dollar
Sub-jumlah	105.320	76.865	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)			Related parties (see Note 40)
Rupiah	44.034	41.157	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	661	564	United States Dollar
Dolar Singapura	-	2	Singapore Dollar
Sub-jumlah	44.695	41.723	Sub-total
Jumlah	150.015	118.588	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2018	2017	
Kurang dari 30 hari	86.512	87.716	Less than 30 days
31 – 60 hari	19.378	16.434	31 – 60 days
61 – 90 hari	13.050	12.192	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	31.075	2.246	Over 90 days
Jumlah	150.015	118.588	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All trade payables are unsecured.

17. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

17. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES

This account consists of:

	2018	2017	
PT Satyadhika Bakti	16.582	15.074	PT Satyadhika Bakti
PT Krakatau Samator	8.915	8.915	PT Krakatau Samator
Arief Harsono	2.147	9.001	Arief Harsono
PT Samator	1.613	1.773	PT Samator
PT Sandana	257	68	PT Sandana
PT Patriot Aprilia Parulian	200	-	PT Patriot Aprilia Parulian
PT UGM Samator Pendidikan	152	272	PT UGM Samator Pendidikan
Sub-jumlah (dipindahkan)	29.866	35.103	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

17. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES (continued)

	2018	2017	
Sub-jumlah (pindahan)	29.866	35.103	Sub-total (brought forward)
PT Samator Taiyo Nippon Sanso	88	34	PT Samator Taiyo Nippon Sanso
PT Aneka Mega Energi	77	1.920	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Land	-	112	PT Samator Land
PT Samator Education	-	66	PT Samator Education
Jumlah	30.031	37.235	Total

SGL, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (lihat Catatan 6).

SGL, Subsidiary, entered into factoring with recourse agreement with PT Satyadhika Bakti, related party. The period of this agreement are 50 - 120 days with interest rate at 16% per annum (see Note 6).

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	16.343	14.667	Salaries and wages
Bunga obligasi	5.801	5.801	Bonds interest
Listrik, air dan telepon	4.428	4.606	Electricity, water and telephone
Transportasi dan beban operasional lainnya	1.447	668	Transportation and other operating expenses
Lain-lain	4.132	10.277	Others
Jumlah	32.151	36.019	Total

19. JAMINAN PELANGGAN

19. CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 34.380 dan Rp 27.633 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 34,380 and Rp 27,633 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2018	2017	
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	660.447	876.116	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	487.441	151.220	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	149.063	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	158.166	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(6.192)	(7.839)	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah (dipindahkan)	1.290.759	1.177.663	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

	2018	2017	
Sub-jumlah (pindahan)	1.290.759	1.177.663	Sub-total (brought forward)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.684	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	72.797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(669)	(175)	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah	83.015	72.622	Sub-total
Pembiayaan AI – Murabahah, Wakalah			AI – Murabahah, Wakalah
PT Bank Syariah Mandiri	145.202	167.765	PT Bank Syariah Mandiri
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah			Muttanaqishah Financing
PT Bank Syariah Mandiri	33.885	33.945	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.570	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(153)	-	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah	209.504	201.710	Sub-total
Jumlah	1.583.278	1.451.995	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	295.917	313.942	Less current maturities of long-term debts
Bagian jangka panjang	1.287.361	1.138.053	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 189.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	Rp 76.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 2
Kredit Investasi 3	Rp 69.000	24 September 2013/ September 24, 2013	Investment Loan 3
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 6
KMK Aflopand	Rp 17.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	KMK Aflopand
Kredit Investasi 7	Rp 89.500	24 Juni 2016/ June 24, 2016	Investment Loan 7

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan.

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-Aflopeng digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin plant CO2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1 : 1 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 : 1, *Debt Service Coverage* diatas 1 : 1, *EBITDA to Interest* 1,20 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai tercatat	276.191	351.440	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(381)	(826)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	275.810	350.614	Contractual value

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entity (continued)

These investment credit facilities 1, 2 and 3 are used to finance the construction of *Air Separation Plant* (ASP) and have a term of 96 months including *grace period* of 30 months.

These investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopeng are used to finance the construction of *filling station* in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya.

The investment credit facilities 7 are used to finance the construction of *Air Separation Plant* (ASP) and have a term of 60 months.

This facility and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2018 and, 2017.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *Current Ratio* minimum 1 : 1 and *Debt Equity Ratio* maximum 3 : 1, *Debt Service Coverage* diatas 1 : 1, *EBITDA to Interest* 1,20 : 1. As of December 31, 2018 and 2017, the Entity have complied with the required financial ratios.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are *cross collateral* and *cross default* (see Note 15).

The loan balance from Mandiri are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary(continued)

SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 6	Rp 129.756	7 Juni 2011/ June 7, 2011	96 bulan (grace period 18 bulan)/ 96 months (grace period 18 months)	Investment Loan 6
Kredit Investasi 7	Rp 50.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 7
Kredit Investasi 8	SGD 13.409.348	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 10
Kredit Investasi 15	Rp 33.700	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp 3.700	22 April 2015/ April 22, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 17
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 19

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP), Gas Plant dan filling station, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGL, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

These credit facility is used to Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.

On September 26, 2014, the Entity and SGL, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGL, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

Pada tahun 2015, SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, di mana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
KMK Non Revolving	Rp 12.500	12 Juni 2015/ June 12, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 5.365	16 November 2015/ November 16, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 11.400	25 Februari 2016/ February 25, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 13.956	6 April 2016/ April 6, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tahun 2015, SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 12	Rp 31.500	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (<i>grace period</i> 18 bulan)/ 78 months (<i>grace period</i> 18 months)	Investment Loan 12
Kredit Investasi 18	Rp 15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (<i>grace period</i> 15 bulan)/ 84 months (<i>grace period</i> 15 months)	Investment Loan 18

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 15).

In 2015, SGL, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.

In 2015, SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 di atas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGL, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat dan Magelang beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGL, Entitas Anak, yang terletak di Palimanan dan Boyolali beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman untuk KMK *Non Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Berdasarkan surat No. CBG.MC6/MOG.625/2018 pada tanggal 4 April 2018, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 6, KI 8, KI 15.

Selama periode pinjaman, SGL, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio* minimal 1:1, *Debt To Equity Ratio* 3 : 1, *Debt Service Coverage Ratio* 1,2 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, SGL, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai kontraktual	373.256	582.473	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(2.484)	(4.487)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	370.772	577.986	Carrying amount

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:

- Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGL, Subsidiary, located in Balikpapan, Langkat and Magelang and machinery and equipment therein.
- Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGL, Subsidiary, located in Palimanan and Boyolali and machinery and equipment therein.
- Corporate guarantee under the name of the Entity.
- Personal guarantee under the name of Arief Harsono.

Loan collateral for KMK *Non Revolving*, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

Based on letter No. CBG.MC6/MOG.625/2018 as of April 4, 2018. The subsidiary has paid off the facility KI 6, KI 8, KI 15.

During the loan period, SGL, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is *current ratio* minimum 1:1 *Debt To Equity Ratio* 3 : 1, *Debt Service Coverage Ratio* 1,2 : 1. On December 31, 2018 and 2017, SGL, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

The loan balance from Mandiri are as follows:

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary, obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 15).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SM, Entitas Anak (lanjutan)

Selama periode pinjaman, SM, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio* minimal 1:1, *Debt To Equity Ratio* 3 : 1, *Debt Service Coverage Ratio* 1,2 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, SM, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai kontraktual	11.000	15.000	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(69)	(105)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	10.931	14.895	Carrying amount

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi	Rp 174.470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang (lihat Catatan 13).
- Tangki pelanggan (lihat Catatan 13).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 1.020 (lihat Catatan 8).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 11.008 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, *go public*.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SM, Subsidiary (continued)

During the loan period, SM, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is *current ratio* minimum 1:1, *Debt To Equity Ratio* 3 : 1, *Debt Service Coverage Ratio* 1,2 : 1. On December 31, 2018 and 2017, of SM, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

The loan balance from Mandiri are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 11% per annum as of December 31, 2017.

These credit facilities are secured by:

- Land and building located in Desa Cidahu, Subang (see Note 13).
- Customer storage tank (see Note 13).
- Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 1,020 (see Note 8).
- Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 11,008 (see Note 6).
- *Personal guarantee* from Arief Harsono.

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset, *go public*.
- Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.
- Providing loans to stockholders with any reason.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 10.000.

Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari BRI berdasarkan Surat No. 183-ADK/DKR-2/08-2016, tanggal 2 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:

- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants*:
 - 1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
 - 2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

Entity (continued)

- *Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.*
- *Payment of interest on loans to stockholders.*
- *Declare dividend to stockholders except as additional paid in capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 10,000.*

On August 2, 2016, the Entity obtained a waiver in writing from BRI pursuant to letter No. 183-ADK/DKR-2/08-2016 to:

- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and*
- *Distribute dividends to its shareholders, unless such dividends are distributed in the form of Shares in the Entity.*

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:

- *Negative covenants is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt to equity ratio to more than 400%.*
- *Affirmative covenants:*
 - 1) *the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
 - 2) *the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai kontraktual	133.220	151.220	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(77)	(430)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	133.143	150.790	Carrying amount

SGL, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit		Facilities
Kredit Investasi (KI-1)	Rp	368.000	Loan Investment (KI-1)
Kredit Investasi (KI-2)	SGD	8.200.000	Loan Investment (KI-2)

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant (ASP)* dan *Filling Station* yang dimiliki oleh SGL, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *Filling Station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

SGL, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Selama periode pinjaman, SGL, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 31 Desember 2018, SGL, Entitas Anak, telah memenuhi rasio keuangan tersebut.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

Entity (continued)

The loan balance from BRI are as follows:

	2018	2017	
Nilai kontraktual	133.220	151.220	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(77)	(430)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	133.143	150.790	Carrying amount

SGL, Subsidiary

On April 3, 2018, SGL, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit		Facilities
Kredit Investasi (KI-1)	Rp	368.000	Loan Investment (KI-1)
Kredit Investasi (KI-2)	SGD	8.200.000	Loan Investment (KI-2)

These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and Filling Station which owned by SGL, subsidiary located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of December 31, 2018.

These credit facilities are secured by:

- Land, building, machinery and equipments of ASP and Filling Station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).
- Personal guarantee from Arief Harsono.

SGL, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset and go public.
- During the loan period, SGL, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1. As of December 31, 2018, SGL, Subsidiary, has complied with the required financial ratio.
- Providing loans to stockholders with any reason.
- Settle or pay stockholders loan with any reason.
- Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, kepemilikan saham, struktur permodalan.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai kontraktual	437.905	-	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(3.407)	-	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	434.498	-	Carrying amount

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi	Rp 150.000	96 bulan / 96 months	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunan pabrik ASP(Air Separation Plant) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
- Mesin dan peralatan termasuk tangki backup N2 dan flat bottom tank dan storage tank horizontal (CO2) termasuk instalasi listrik.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

SGI, Subsidiary (continued)

- Payment of interest on loans to stockholders.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.
- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.
- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 200,000 in a year.
- Lease the pledge assets except for business operations.
- Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.

The loan balance from BRI are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility has bears annual interest rate at 10.25% per annum as of December 31, 2018.

These credit facilities are secured by:

- Land and building located in Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
- Machine and equipment including backup tanki N2 and Flat bottom tank dan storage tanki horizontal (CO2) Including Installation electrical

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)
 (lanjutan)

- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 150.000.
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 25.000.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Saldo utang dari BRI AGRO adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai kontraktual	149.063	-	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(445)	-	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	148.618	-	Carrying amount

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entitas memperoleh pinjaman dari QNB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Fixed Loan 1	Rp 27.000	Fixed Loan 1
Fixed Loan 2	Rp 20.000	Fixed Loan 2
Fixed Loan 3	Rp 216.000	Fixed Loan 3

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan mesin pencair N₂ serta bangunan dan pabrik CO₂ dan C₂H₂. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 10,5% pada tanggal 31 Desember 2017.

Berdasarkan surat No. 038/Srt(U)-CAS/IV/2018 tanggal 16 April 2018, Entitas telah melunasi fasilitas *fixed loan* 1 dan 2.

Berdasarkan surat No. 123/ Srt(U)-CAS/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018, Entitas telah melunasi fasilitas *fixed loan* 3.

Saldo utang dari QNB adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)
 (continued)

- *Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary* amounted to Rp 150,000.
- *Project receivables of Entity which is bound fiduciary* amounted to Rp 25,000.
- *Personal guarantee* from Arief Harsono.

The loan balance from BRI AGRO are as follows:

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

The Entity obtained credit facilities from QNB, which consists of:

These credit facilities are used to finance the construction of N₂ liquefying machinery and building and the factory of CO₂ and C₂H₂. These credit facilities have a term of 60 months and bears annual interest rates as 10.25% per annum as of December 31, 2018 and 10.5% as of December 31, 2017.

Based on letter No. 038/Srt(U)-CAS/IV/2018 dated April 16, 2018, the Entity had paid fully facility *fixed loan* 1 and 2.

Based on letter No. 123/ Srt(U)-CAS/VII/2018 dated July 31, 2018, the Entity had paid fully facility *fixed loan* 3.

The loan balance from QNB are as follows:

	2018	2017	
Nilai kontraktual	-	158.166	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.165)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	-	156.001	Carrying amount

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Pembiayaan <i>Non Revolving</i> (<i>Musyarakah Muttanaqishah</i>)	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months 8 tahun (grace period 30 bulan)/ 8 years (grace period 30 months)	Financing Non Revolving (<i>Musyarakah Muttanaqishah</i>)
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> (<i>Al-Murabahah, Wakalah</i>)	Rp 200.000		Financing Line Facility <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> (<i>Al-Murabahah, Wakalah</i>)

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik Air Separation Plant (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas pembiayaan *non revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- Tanah, bangunan beserta peralatan *Air Separator Plant* (ASP), mesin, sarana pemasaran dan distribusi serta tangki ASP, yang terletak di Medan (lihat Catatan 13).
- Persediaan milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 400 (lihat Catatan 8).
- Piutang milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 56.000 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

Fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh BSM (lihat Catatan 15).

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah di atas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastructure for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital. The margin for this financing at 10% - 11.25% per annum as of December 31, 2018 and 2017.

Financing non revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum of December 31, 2018 and 2017.

These credit facilities are secured by:

- Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).
- Land, building, and Air Separator Plant (ASP), machinery, distribution infrastructure and storage tank of ASP, located in Medan (see Note 13).
- Inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 400 (see Note 8).
- Receivables of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 56,000 (see Note 6).
- Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.

This credit facility are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BSM (see Note 15).

During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:

- Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.
- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 179.087 dan Rp 201.710 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Bank CIMB Niaga

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>	Rp 100.000	5 tahun (grace period 30 bulan)/ 5 years (grace period 30 months)	<i>Musarakah Mutanaqishah</i> financing

Fasilitas pembiayaan *Musarakah Mutanaqishah* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh Entitas dari CIMB Niaga Syariah bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari CIMB Niaga (lihat Catatan 15).

Saldo utang dari CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai kontraktual	30.570	-	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(153)	-	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	30.417	-	Carrying amount

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (continued)

- Settle payable to stockholder, and declare dividends.
- Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.
- Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.
- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

The outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 179,087 and Rp 201,710 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT Bank CIMB Niaga

The Entity obtained facility from CIMB Niaga as follows:

Financing line facility *Musarakah Mutanaqishah* is used to *Capital Expenditures* (CAPEX). The margin for this financing at 9.75% per annum as of December 31, 2018.

This credit facility is secured by same collateral with short-term bank loans that obtained from CIMB Niaga Syariah and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the CIMB Niaga (see Note 15).

The loan balance from CIMB Niaga are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	2018	2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Dipo Star Finance	54.002	27.424	PT Dipo Star Finance
PT Mitsubishi UFJ	59.051	3.295	PT Mitsubishi UFJ
PT Hino Finance Indonesia	3.814	-	PT Hino Finance Indonesia
Sub-jumlah	116.867	30.719	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 40):			Related party (see Note 40):
PT Satyadhika Bakti	2.361	2.843	PT Satyadhika Bakti
Jumlah	119.228	33.562	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.635	17.738	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	86.593	15.824	Long-term portion

Pada tahun 2017, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp 8.518. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 7.243 untuk 36 - 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,79% - 6,27%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 2.186 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2017, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 1.930. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.544 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,7%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 726 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2018, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp 93.967. Transaksi tersebut terutang Rp 84.570 untuk 36 - 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,79% - 6,27%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 11.822 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2018, SGI, Entitas anak menandatangani perjanjian *sales and leaseback transaction* dengan PT Dipo Star Finance sebesar Rp 14.475. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 13.028 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,4% - 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 3.140 (lihat Catatan 13).

21. FINANCE LEASES LIABILITIES

This account represents financial leases liabilities from:

In 2017, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for tank and vehicle amounting to Rp 8,518. The transaction consists of 36-60 installments of Rp 7,243 with annual interest rate at 5.79% - 6.27%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 2,186 (see Note 13).

In 2017, SGI, Subsidiary entered into sale and leaseback transactions with PT Dipo Star Finance for vehicles amounting to Rp 1,930. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 1,544 consists of 36 installments with annual interest rate at 6.7%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 726 (see Note 13).

In 2018, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for tank and vehicle amounting to Rp 93,967. The transaction consists of 36-60 installments of Rp 84,570 with annual interest rate at 5.79% - 6.27%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 11,822 (see Note 13).

In 2018, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance for vehicle amounting to Rp 14,475. The transaction consists of 48 installments of Rp 13,028 with annual interest rate at 5.4% - 6.8%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 3,140 (see Note 13).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	4.422	4.729	Beginning balance
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 13)	14.962	2.912	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 13)
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 34)	(3.874)	(3.219)	Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Notes 34)
Jumlah	15.510	4.422	Total

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2018	2017	
Tahun			Years
2018	-	20.636	2018
2019	44.860	11.631	2019
2020	37.971	4.347	2020
2021	30.877	1.234	2021
2022	23.891	264	2022
2023	10.341	-	2023
Jumlah pembayaran minimum	147.940	38.112	Total minimum payment
Dikurangi bagian bunga	28.712	4.550	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - neto	119.228	33.562	Total finance leases liabilities - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.635	17.738	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	86.593	15.824	Long-term portion

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods. There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

22. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	2018	2017	
PT Bank Central Asia Finance	3.371	3.813	PT Bank Central Asia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	643	547	PT Mandiri Tunas Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	111	144	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Bank Jasa Jakarta	90	600	PT Bank Jasa Jakarta
PT Maybank Finance	-	48	PT Maybank Finance
Sub-jumlah	4.215	5.152	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.794	2.515	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	2.421	2.637	Long-term portion

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,75% - 12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.766 dan Rp 2.768.

This account represents financial institution loans from:

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance. These agreements bears interest rate at 4.75% - 12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 2,766 and Rp 2,768, respectively.

23. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	45.000	45.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	19.000	19.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	195.000	195.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	61.000	61.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	147.000	147.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A
Sub-jumlah (dipindahkan)	467.000	467.000	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

23. BONDS PAYABLE (continued)

	2018	2017	
Sub-jumlah (pindahan)	467.000	467.000	Sub-total (brought forward)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	99.000	99.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	107.000	107.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	37.000	37.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B
Sub-jumlah	710.000	710.000	Sub-total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.787 dan Rp 7.953 pada tahun 2018 dan 2017)	7.277	10.112	Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 10,787 and Rp 7,953 in 2018 and 2017)
Jumlah	702.723	699.888	Total
Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:		Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:	
	2018	2017	
Saldo awal tahun	7.953	6.285	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	2.834	1.668	Expense for current year
Saldo akhir tahun	10.787	7.953	Ending balance

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal 19 Mei 2017 dan No. 124/DIR/RAT/V/2018, tanggal 14 Mei 2018, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

23. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 123/DIR/RAT/V/2017, dated May 19, 2017, and No 124/DIR/RAT/V/2018, dated May 14, 2018, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

1. Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal 19 Mei 2017 dan No. 124/DIR/RAT/V/2018, tanggal 14 Mei 2018, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal peninjauan.

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini merupakan obligasi tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,8% per tahun.

23. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 123/DIR/RAT/V/2017, dated May 19, 2017, and No 124/DIR/RAT/V/2018, dated May 14, 2018, the Continuing Sukuk Ijarah Phase I and II was rated as A-(idn).

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 and reduction of bank loan.

Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with Fixed Interest Rate

On December 18, 2012, the Entity issued Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with fixed interest rate, with nominal value of Rp 200,000, which is offered on nominal value. This bonds is a non series bond, and have a term of 5 years, due on December 18, 2017, with fixed interest rate at 9.8% per annum.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 300.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Sukuk ini merupakan sukuk tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000 dari Sisa Imbalan Ijarah. Per tanggal 31 Desember 2012, Sukuk yang diterbitkan Entitas adalah sebesar Rp 200.000.

Berdasarkan Akad Ijarah yang dilangsungkan antara Entitas dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat Sukuk Ijarah"), Entitas telah mengalihkan manfaat dari mesin-mesin dan peralatan, berupa perjanjian jual beli antara Pihak Kedua dan para pelanggan (selanjutnya disebut "Obyek Ijarah") dan Wali Amanat Sukuk Ijarah sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah berkeinginan untuk menerima pengalihan manfaat atas Obyek Ijarah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah dengan nilai pengalihan manfaat Obyek Ijarah sejumlah Sisa Imbalan Ijarah, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Akad Ijarah dapat diakhiri dengan ketentuan: (i) atas kesepakatan Entitas dan Wali Amanat Sukuk Ijarah (ii) dengan dilakukannya pembayaran kembali lebih awal atas seluruh jumlah Sisa Imbalan Ijarah (iii) berdasarkan cara-cara yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah. Akad Ijarah berakhir dengan sendirinya bilamana jumlah Sisa Imbalan Ijarah telah dibayar seluruhnya oleh Entitas.

Bunga Obligasi dan cicilan Imbalan ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Penerbitan Obligasi dan Sukuk dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 7, tanggal 2 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Mega Tbk.

Obligasi ini dijamin secara fidusia dengan aset mesin dan peralatan Entitas, Hak Guna Bangunan Entitas yang berada di Rawa Terate dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi (lihat Catatan 13).

23. BONDS PAYABLE (continued)

Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012

As of December 18, 2012, the Entity issued Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 with maximum nominal value of Rp 300,000, which is offered on nominal value. This Sukuk is a non series sukuk, and have a term of 5 years due on December 18, 2017 and the installment payment of Ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000 of the remaining Ijarah benefit. As of December 31, 2012, the Entity had issued Sukuk amounting to Rp 200,000.

Based on Ijarah Agreement held between the Entity and the Sukuk Ijarah Holders, represented by PT Bank Mega Tbk (the "Trustee Sukuk Ijarah"), that Entity had transferred the benefits of machines and equipment, in the form of a purchase agreement between the Second Party and its customers (hereinafter referred to as "Object Ijarah") and the Trustee Sukuk Ijarah as a representative of the Sukuk Ijarah Holders wishing to accept the transfer of benefits on Ijarah places for a period of 5 (five) years from date of issuance of Sukuk Ijarah by the transfer benefits places a time Rewards Ijarah Ijarah, as specified in the Trusteeship Agreement Sukuk Ijarah.

Ijarah can be terminated with the following provisions: (i) upon the agreement of the Entity and Trustee Sukuk Ijarah (ii) to do an early repayment of the entire amount of Time Rewards Ijarah (iii) berdasarkan ways set out in the Agreement Perwaliamanatan Sukuk Ijarah. Ijarah ended by itself when the remaining amount Ijarah Rewards have been paid in full by the Entity.

Bonds interest and Ijarah Benefit is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016, dated December 23, 2016, the Bonds and Sukuk are rated as A-(idn).

Bond and Sukuk issuance is based on the Deed of Trustee Bond Agreement Aneka Gas Industri II Year 2012 No. 7, dated October 2, 2012, signed in front of Notarial Fathiah Helmi, S.H., between the Entity and PT Bank Mega Tbk.

This bond is secured with the fiduciary transfer of machinery, equipment, and Building Use Right of the Entity which is located in Rawa Terate, with minimum total value of 100% from Bonds principal value (see Note 13).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh aset Entitas.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan. Pada tahun 2013 Entitas melakukan pembelian kembali Sukuk dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.

Hasil penawaran Obligasi dan Sukuk, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas sebagai bagian pendanaan belanja modal untuk investasi peralatan antara lain mesin *Air Separation Plant* (ASP), peralatan-peralatan pendukung dan sarana pemasaran, untuk pelunasan obligasi I dan sukuk I dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi serta Imbalan Ijarah, Entitas mempunyai kewajiban untuk, antara lain:

- a. Memelihara rasio keuangan tertentu, rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) maksimal 3 : 1 dan rasio laba sebelum beban bunga, taksiran pajak, beban penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.
- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mega Tbk, Wali Amanat, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - Mengadakan penggabungan, konsolidasian dengan Entitas lain yang akan mengakibatkan akibat yang negatif bagi Entitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang Obligasi dan Sukuk.
 - Mengubah bidang usaha utama Entitas.
 - Memberikan jaminan (*Corporate Guarantee*) kepada pihak lain, kecuali berkaitan dengan aktivitas utama Entitas dan dilakukan dengan cara yang wajar.

Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Entitas tidak memiliki keterkaitan usaha dengan wali amanat, PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Entitas telah melunasi Obligasi Aneka Gas Industri tahap II dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri tahap II tahun 2012.

23. BONDS PAYABLE (continued)

This Sukuk is not secured with specific collateral/and not secured by any parties, but secured with all assets of Entity.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date. In 2013, Entity buy back the Sukuk at par value of Rp 10,000.

The proceeds from the Bonds and Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used as part of capital expenditures funding for investments in equipment such as Air Separation Plan (ASP) machinery, equipment and distribution infrastructure, for the repayments of Bonds I and Sukuk I and reduction of bank loan.

Before the payment of all the bond principal and bond interest, along with Ijarah benefit, the Entity has an obligation among others:

- a. *Maintain certain financial ratios, debt to equity ratio at least 3:1 and earning before interest expense, tax provision, depreciation and amortization expense ratio (EBITDA) to interest expense at least 1.5:1. As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has complied with the required financial ratios.*
- b. *Without written approval from PT Bank Mega Tbk, trustee, the Entity is not allowed to perform the following activities:*
 - *Merger and consolidate with other Entity which will bring negative effect to the Entity and its ability to fulfill its liabilities to bond and sukuk holders.*
 - *Change main business activities of the Entity.*
 - *Provide guarantee (Corporate Guarantee) to other parties, unless related to the main business activities of the Entity and reasonable manner.*

The Entity had complied with the requirements.

The Entity has no business relationship with its trustee, PT Bank Mega Tbk.

On December 14, 2017, Entity had settled Aneka Gas Industri Bonds II and Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri tahap II year in 2012.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 53.271 dan Rp 53.705 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

24. ESTIMATED BENEFITS LIABILITIES

Based on the actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 53,271 and Rp 53,705 as of December 31, 2018 and 2017, respectively are presented as "Estimated Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ per annum	7% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8,57%	6,97%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI – III	TMI – III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate

a. Beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	4.483	4.985	Current service cost
Biaya bunga	3.762	3.227	Interest cost
Jumlah	8.245	8.212	Total

b. Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. The estimated Benefits Liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	53.271	53.705	Present value of defined benefit obligation

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

- c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	53.705	38.902	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 36)	8.245	8.212	Addition for the year (see Note 36)
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 39)	(5.451)	10.266	Other comprehensive Income (see Note 39)
Realisasi pembayaran manfaat	(3.228)	(3.675)	Realization of benefit payments
Saldo akhir tahun	53.271	53.705	Ending balance at end of the year

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2018	2017	
Kenaikan 100 basis poin	(4.361)	(4.757)	Increase in 100 basis point
Penurunan 100 basis poin	5.024	5.525	Decrease in 100 basis point

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2015).

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin Dubai Syariah yang terdiri dari:

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *project financing* pembangunan instalasi gas dan fasilitas kesehatan Rumah Sakit pelanggan Entitas serta untuk pembiayaan piutang usaha milik Entitas.

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)

The Entity obtained credit facilities from Panin Dubai Syariah which consists of:

These facilities are used to finance the project of developing gas installation and hospital health facilities of the Entity's customers and to finance the Entity's trade receivables.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)
(lanjutan)

	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	
Line Facility Musyarakah (Fasilitas I)	Rp	60.000
Line Facility Musyarakah (Fasilitas II)	Rp	70.000
Line Facility Musyarakah (Fasilitas III)	Rp	20.000
Line Facility Musyarakah (Fasilitas IV)	Rp	30.000

Fasilitas tersebut di atas digunakan untuk pembiayaan piutang usaha milik Entitas, pembelian tangki serta pembangunan Air Separation Plant (ASP) dan filling station. Expected return atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang usaha dan aset Entitas yang terdiri dari tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Palu, Medan dan Luwu serta tanah dan bangunan di Medan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya (lihat Catatan 6 dan 13).

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Dubai Syariah, tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal Entitas.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Menjamin utang pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lain.
- Membubarkan Entitas, merger dengan perusahaan lain, mengakuisisi perusahaan lain dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Berdasarkan surat No. 086/FA/EXT/IV/2018 tanggal 13 April 2018, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)
(continued)

	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	
Line Facility Musyarakah (Facility I)	12 bulan/ 12 months	Line Facility Musyarakah (Facility I)
Line Facility Musyarakah (Facility II)	108 bulan/ 108 months	Line Facility Musyarakah (Facility II)
Line Facility Musyarakah (Facility III)	72 bulan/ 72 months	Line Facility Musyarakah (Facility III)
Line Facility Musyarakah (Facility IV)	72 bulan/ 72 months	Line Facility Musyarakah (Facility IV)

These facilities are used to finance the Entity's trade receivables, purchase of storage tanks and finance the project of developing Air Separation Plant (ASP) and filling station. Expected return of this facility is 11% per annum as of December 31, 2018 and 2017.

This financing facility is secured by trade receivable and landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, Palu, Medan and Luwu and also landrights and building located in Medan and machinery and equipment therein (see Notes 6 and 13).

During the loan period, the Entity without written approval from Panin Dubai Syariah, is not allowed to:

- Change the Articles of Association, the member of the board, stockholder and capital structure.
- Pay off the debt to stockholders and declare dividend.
- Commit as guarantor of debt to the any party.
- Ask for new or additonal financing from bank or other financing entities.
- Dissolveth the Entity, perform merger, acquisition and request bankruptcy to the authorities.
- Pledge, sell, or encumber with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

Based on letter No. 086/FA/EXT/IV/2018 dated April 13, 2018, the Entity had paid fully this facility.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

26. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	212.325.000	6,92%	106.163	PT Saratoga Investama Sedaya
Arief Harsono	137.281.700	4,48%	68.640	Arief Harsono
Rachmat Harsono	26.764.000	0,87%	13.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	Imelda Mulyani Harsono
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	Djanarko Tjandra
Masyarakat	670.446.400	21,86%	335.223	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2018 as follows:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2017 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Aneka Mega Energi	1.158.747.000	37,79%	579.373	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	851.144.000	27,75%	425.572	PT Samator
Arief Harsono	136.743.900	4,46%	68.372	Arief Harsono
Rachmat Harsono	26.764.000	0,87%	13.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Imelda Mulyani Harsono	1.124.700	0,03%	562	Imelda Mulyani Harsono
Masyarakat	883.672.400	28,82%	441.837	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

- i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
- iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

26. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Circular Notarial Deed of Stockholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approve adopted the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

The share option will be distributed in 3 (three) stages, are follow:

- i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
- ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
- iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Until December 31, 2018, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2018	2017	
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996	Issuance of shares through initial public offering
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(80.940)	-	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Jumlah	350.437	431.377	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), pihak berelasi, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp 328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp 80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

28. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ Par value per Share (Equivalent As)	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Fully Paid (Share)	Jumlah/ Amount	
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	Capital value contribution
Nilai nominal saham	1.000	12.500	12.500	Par value of share
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital

29. SALDO LABA

	2018	2017	
Saldo awal	151.857	66.288	Beginning balance
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	99.732	85.569	Comprehensive income for the year
Saldo Akhir	251.589	151.857	Ending balance

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), related party, consisting of 10,000 shares with par value Rp 1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI's total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounted to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounted to Rp 3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounted to Rp 328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp 80,940 was recognized by Entity as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction amongst entities under common control.

28. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences between Rupiah exchange value and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and exchange value in fully paid capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital are as follows:

29. RETAINED EARNINGS

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

30. OTHER EQUITY COMPONENT

	2018	2017	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified profit or loss
Surplus revaluasi	950.500	950.500	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(21.899)	(26.599)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.475	6.650	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	934.076	930.551	Other comprehensive income for the year – net of tax

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari:

Non-controlling interests account consists of:

	2018	2017	
PT Samator Gas Industri	23.522	257.824	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	37.238	35.471	PT Ruci Gas
Jumlah	60.760	293.295	Total

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	2018	2017	
PT Samator Gas Industri	13.438	62.549	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	1.767	2.200	PT Ruci Gas
Jumlah	15.205	64.749	Total

32. PENJUALAN NETO

32. NET SALES

Rincian penjualan neto terdiri dari:

The details of net sales are as follows:

	2018	2017	
Produk gas	1.875.807	1.658.545	Gas product
Jasa dan peralatan	197.451	179.872	Equipment and service
Jumlah	2.073.258	1.838.417	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

32. NET SALES (continued)

The details of sales based on customers are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga	1.913.899	1.675.966	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)			Related parties (see Note 40)
PT Samator	93.264	59.023	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	16.148	17.822	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Adi Prakarsa	15.887	2.840	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Aneka Mega Energi	10.723	42.480	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	8.057	22.594	PT Sandana
PT Sandana Istana Multigas	6.310	5.857	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas	3.813	3.794	PT Sandana Multigas
PT Samator Wase Gas	2.630	2.113	PT Samator Wase Gas
PT Samator Tomoe	2.164	2.414	PT Samator Tomoe
PT Samator Intiperoksida	344	422	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Land	19	-	PT Samator Land
PT Synox Airgas	-	2.303	PT Synox Airgas
PT Sandana Mulia Gas	-	789	PT Sandana Mulia Gas
Sub-jumlah	159.359	162.451	Sub-total
Jumlah	2.073.258	1.838.417	Total

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pelanggan domestik, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

Penjualan produk gas Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar 90% dari penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017. All sales represent the sales to domestic customers, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

The Entity and Subsidiaries sold gas product at 90% from of net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

	2018	2017	
Pemakaian bahan baku	54.008	68.784	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	48.739	45.242	Direct labor
Beban pabrikasi	651.470	607.755	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	754.217	721.781	Total manufacturing costs
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			Finished goods and merchandise inventory
Awal tahun	151.412	117.570	At beginning of year
Pembelian – neto	305.562	176.762	Purchases – net
Pemakaian	(28.344)	-	Consumed
Akhir tahun	(201.754)	(151.412)	At end of year
Instalasi	152.307	132.120	Installation
Beban Pokok Penjualan	1.133.400	996.821	Cost of Goods Sold

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut
 (lihat Catatan 40):

The details of cost of goods sold are as follows:

The details of purchases from related parties are as follows
 (see Note 40):

	2018	2017	
PT Samator	265.337	176.643	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	9.807	7.224	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana	8.732	7.252	PT Sandana
PT Samator Intiperoksida	6.808	4.057	PT Samator Intiperoksida
PT Aneka Mega Energi	2.772	3.087	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Tomoe	1.902	1.715	PT Samator Tomoe
PT Sandana Istana Multigas	577	506	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas	296	90	PT Sandana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	208	40	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Education	68	-	PT Samator Education
PT Samator Wase Gas	66	449	PT Samator Wase Gas
PT Paladium Energi Industri	6	13	PT Paladium Energi Industri
PT Sandana Mulia Gas	4	122	PT Sandana Mulia Gas
PT Synox Airgas	-	435	PT Synox Airgas
Jumlah	296.583	201.633	Total

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah pembelian kepada PT Samator.

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2018 and 2017 was purchasing from PT Samator.

Beban pokok penjualan untuk produk gas masing-masing 87% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The total cost of goods sold for gas product amounted to 87 % cost of goods sold for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

	2018	2017	
Penghasilan bunga	53.350	39.893	Interest income
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	4.369	1.496	Gain on disposal of fixed asset (see Note 13)
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 21)	3.874	3.219	Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 21)
Lain-lain	3.924	9.232	Miscellaneous
Jumlah	65.517	53.840	Total

34. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

35. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan terdiri dari:

	2018	2017	
Distribusi	96.681	76.529	Distribution
Penyusutan (lihat Catatan 13)	64.829	55.212	Depreciation (see Note 13)
Gaji dan tunjangan	57.035	52.476	Salaries and wages
Administrasi	29.835	21.122	Administrative
Perbaikan dan pemeliharaan	23.073	19.086	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	7.041	6.704	Travelling expenses
Listrik dan energi	1.279	794	Electricity and energy
Lain-lain	20.851	14.520	Miscellaneous
Jumlah	300.624	246.443	Total

35. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	129.134	119.783	Salaries and wages
Administrasi	39.561	34.341	Administrative
Penyusutan (lihat Catatan 13)	14.371	12.571	Depreciation (see Note 13)
Telepon, listrik dan air	8.801	7.866	Telephone, electricity and water
Imbalan kerja (lihat Catatan 24)	8.245	8.212	Employee benefits (see Note 24)
Perbaikan dan pemeliharaan	6.466	3.693	Repairs and maintenance
Lain-lain	46.045	32.075	Miscellaneous
Jumlah	252.623	218.541	Total

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

37. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

	2018	2017	
Utang bank	208.790	257.623	Bank loans
Utang obligasi	72.448	11.668	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	7.090	4.287	Obligations under finance lease
Utang lembaga keuangan	482	556	Financial institutions loans
Lain-lain	6.288	11.910	Miscellaneous
Jumlah	295.098	286.044	Total

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 6.018 dan Rp 7.261 (lihat Catatan 20).

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.834 dan Rp 1.668 (lihat Catatan 23).

Termasuk dalam beban lain-lain adalah beban bagi hasil atas dana *syirkah* temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.355 dan Rp 9.105 (lihat Catatan 25).

This account represents interest expense arising from:

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 6,018 and Rp 7,261, respectively (see Note 20).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 2,834 and Rp 1,668, respectively (see Note 23).

Included in miscellaneous expense is the revenue sharing of temporary syirkah fund for the period ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 2,355 and Rp 9,105 (see Note 25).

38. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

	2018	2017	
Rugi atas selisih kurs - neto	5.337	3.543	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	2.578	4.902	Tax expenses
Lain-lain	1.476	2.143	Miscellaneous
Jumlah	9.391	10.588	Total

37. FINANCIAL EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 6,018 and Rp 7,261, respectively (see Note 20).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 2,834 and Rp 1,668, respectively (see Note 23).

Included in miscellaneous expense is the revenue sharing of temporary syirkah fund for the period ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 2,355 and Rp 9,105 (see Note 25).

38. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

	2018	2017	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi (lihat Catatan 13)	-	318.216	Revaluation surplus (see Note 13)
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 24)	5.451	(10.266)	Actuarial gain (losses) (see Note 24)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.363)	189.122	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	4.088	497.072	Other Comprehensive Income For The Year-Net of Tax

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas Stockholder of the Entity	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. Trade receivables from sales, other receivables from disposal of fixed assets transactions, advance payments from purchases of fixed asset transaction, trade payables from purchases, other payable from financial transactions.
2	PT Sandana Mulia Gas	Manajemen sama Same management	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchases.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
3	PT Samator	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. <i>Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, prepaid expenses from rental of the fixed assets and financial transaction, trade payables from purchases, other payables from purchases of Fixed asset transactions.</i>
4	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchases.</i>
5	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses which was paid in advance by the Entity, trade payables from purchases, other payable from financial transactions.</i>
6	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.</i>
7	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions trade payables from purchases</i>
8	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
9	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales and other receivables from financing activities, trade payables from purchasing.</i>
10	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.</i>
11	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, transaksi keuangan dan penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivables from sales, other receivables from operating expenses which were paid in advance by the Entity, financial transaction and sale of Fixed assets transactions, advance payments from purchases of Fixed assets, trade payables from purchases and other payable from financial transactions.</i>
12	PT Paladium Energi Industri	Pemegang saham PT Samator Gas Industri, Entitas Anak 2017 <i>Stockholders of PT Samator Gas Industri, Subsidiary 2017</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, utang usaha dari pembelian. <i>Other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, trade payables from purchases.</i>
13	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan uang muka sewa, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Prepaid expenses from rent of the Fixed assets and advance payment for rent, other payable from financial transactions.</i>
14	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholders of the Entity</i>	Beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap. <i>Prepaid expenses from rental of the Fixed asset.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
 PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
15	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	Pemegang saham PT Samabayu Mandala, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Samabayu Mandala, Subsidiary</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap. <i>Other receivables from financial transaction, prepaid expenses from rental of the fixed assets.</i>
16	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction, Other payables from financial transactions.</i>
17	PT Patriot Aprilia Parulian	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Ruci Gas, Subsidiary</i>	Utang Lain-lain dan utang pihak berelasi dari transaksi keuangan. <i>Other payable and due to related party from financial transactions.</i>
18	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang lain-lain dari transaksi anjak piutang, utang sewa pembiayaan. <i>Other payable from factoring transactions, obligation under financial lease.</i>
19	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap, utang usaha dari sewa kantor, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction, prepaid expenses from rental of the Fixed assets, trade payables from rent office, other payables from financial transactions.</i>
20	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.</i>
21	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Utang usaha dari biaya pelatihan, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade payables from training, other payables from financial transactions.</i>
22	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Usaha

	2018	% ^{*)}	2017	% ^{*)}	
PT Samator	56.375	0,85	6.364	0,10	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	10.793	0,16	54.549	0,85	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	7.548	0,11	23.395	0,37	PT Sandana
PT Samator Wase Gas	3.943	0,06	1.575	0,03	PT Samator Wase Gas
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.273	0,05	3.419	0,05	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Istana Multigas	719	0,01	1.566	0,03	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	619	0,01	797	0,01	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Tomoe	263	0,00	920	0,01	PT Samator Tomoe
PT Sandana Multigas	174	0,00	2.538	0,04	PT Sandana Multigas
PT Sandana Mulia Gas	79	0,00	8.396	0,13	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Land	20	0,00	-	0,00	PT Samator Land
PT Samator Intiperoksida	16	0,00	170	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Synox Airgas	-	0,00	852	0,01	PT Synox Airgas
Jumlah	83.822	1,25	104.541	1,63	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2018	% ^{*)}	2017	% ^{*)}	
PT Samator	90.802	1,37	82.258	1,28	PT Samator
PT Samator Land	40.258	0,61	6.169	0,10	PT Samator Land
PT Aneka Mega Energi	27.558	0,41	733	0,01	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	20.550	0,31	136	0,00	PT Sandana
I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	8.919	0,13	4.746	0,07	I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	1.192	0,02	-	0,00	PT Samator Bola Voli Klub Indonesia
PT Krakatau Samator	934	0,01	-	0,00	PT Krakatau Samator
PT Sandana Mulia Gas	697	0,01	697	0,01	PT Sandana Mulia Gas
PT UGM Samator Pendidikan	91	0,00	91	0,00	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Tomoe	75	0,00	165	0,00	PT Samator Tomoe
PT Samator Wase Gas	64	0,00	64	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Paladium Energi Industri	-	0,00	2.016	0,03	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Intiperoksida	-	0,00	783	0,01	PT Samator Intiperoksida
PT Sandana Istana Multigas	-	0,00	5	0,00	PT Sandana Istana Multigas
Jumlah	191.140	2,87	97.863	1,51	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Uang muka Pembelian – Pihak berelasi

	2018	% ^{*)}	2017	% ^{*)}	
Arief Harsono	31.626	0,47	1.878	0,03	Arief Harsono
PT Aneka Mega Energi	23.913	0,36	57.848	0,90	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Land	-	0,00	80.684	1,26	PT Samator Land
Jumlah	55.539	0,83	140.410	2,19	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

d. Utang Usaha

	2018	% ^{*)}	2017	% ^{*)}	
PT Samator	31.598	0,90	23.244	0,78	PT Samator
PT Sandana	7.010	0,20	15.719	0,53	PT Sandana
PT Samator Intiperoksida	1.664	0,05	318	0,01	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Taiyo Nippon					PT Samator Taiyo Nippon
Sanso Indonesia	1.591	0,05	928	0,03	Sanso Indonesia
PT Paladium Energi Industri	1.486	0,04	381	0,01	PT Paladium Energi Industri
PT Aneka Mega Energi	439	0,01	185	0,01	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Tomoe	291	0,01	268	0,01	PT Samator Tomoe
PT Sandana Istana Multigas	164	0,00	112	0,00	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Mulia Gas	133	0,00	139	0,00	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Land	125	0,00	144	0,00	PT Samator Land
PT Sandana Adi Prakarsa	93	0,00	34	0,00	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Wase Gas	54	0,00	18	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Multigas	46	0,00	26	0,00	PT Sandana Multigas
PT Samator Education	1	0,00	2	0,00	PT Samator Education
PT Synox Airgas	-	0,00	182	0,01	PT Synox Airgas
PT UGM Samator Pendidikan	-	0,00	23	0,00	PT UGM Samator Pendidikan
Jumlah	44.695	1,26	41.723	1,39	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

e. Utang Lain-lain

	2018	% ^{*)}	2017	% ^{*)}	
PT Satyadhika Bakti	16.582	0,47	15.074	0,51	PT Satyadhika Bakti
PT Krakatau Samator	8.915	0,25	8.915	0,30	PT Krakatau Samator
Arief Harsono	2.147	0,06	9.001	0,30	Arief Harsono
PT Samator	1.613	0,05	1.773	0,06	PT Samator
PT Sandana	257	0,01	68	0,00	PT Sandana
PT Patriot Aprilia Parulian	200	0,01	-	0,00	PT Patriot Aprilia Parulian
Sub-jumlah (dipindahkan)	29.714	0,85	34.831	1,17	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Utang Lain-lain (lanjutan)

	2018	% ^{*)}	2017	% ^{*)}	
Sub-jumlah (pindahan)	29.714	0,85	34.831	1,17	Sub-total (brought forward)
PT UGM Samator Pendidikan	152	0,00	272	0,01	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator Taiyo Nippon Sanso	88	0,00	34	0,00	PT Samator Taiyo Nippon Sanso
PT Aneka Mega Energi	77	0,00	1.920	0,06	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Land	-	0,00	112	0,00	PT Samator Land
PT Samator Education	-	0,00	66	0,00	PT Samator Education
Jumlah	30.031	0,85	37.235	1,24	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

f. Utang Pihak Berelasi

f. Due to Related Party

	2018	% ^{*)}	2017	% ^{*)}	
PT Patriot Aprilia Parulian	-	0,00	2.098	0,07	PT Patriot Aprilia Parulian
Jumlah	-	0,00	2.098	0,07	Sub-total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

g. Utang Sewa Pembiayaan

g. Finance Lease Liabilities

Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian aset pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian kendaraan. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,07% dan 0,10% dari jumlah liabilitas konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 21).

The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of vehicles. The related outstanding payables as of December 31, 2018 and 2017 amounted to 0.07% and 0.10%, respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Financial Leases Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

h. Penjualan Neto

h. Net Sales

	2018	% ^{*)}	2017	% ^{*)}	
PT Samator	93.264	4,50	59.023	3,21	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	16.148	0,78	17.822	0,97	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
Sub-jumlah (dipindahkan)	109.412	5,28	76.845	4,18	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Penjualan netto (lanjutan)

	2018	% ^{*)}	2017	% ^{*)}	
Sub-jumlah (pindahan)	109.412	5,29	76.845	4,18	Sub-total (brought forward)
PT Sandana Adi Prakarsa	15.887	0,77	2.840	0,15	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Aneka Mega Energi	10.723	0,52	42.480	2,31	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	8.057	0,39	22.594	1,23	PT Sandana
PT Sandana Istana Multigas	6.310	0,30	5.857	0,32	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas	3.813	0,18	3.794	0,21	PT Sandana Multigas
PT Samator Wase Gas	2.630	0,13	2.113	0,11	PT Samator Wase Gas
PT Samator Tomoe	2.164	0,10	2.414	0,13	PT Samator Tomoe
PT Samator Intiperoksida	344	0,02	422	0,02	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Land	19	0,00	-	0,00	PT Samator Land
PT Synox Airgas	-	-	2.303	0,13	PT Synox Airgas
PT Sandana Mulia Gas	-	-	789	0,04	PT Sandana Mulia Gas
Jumlah	159.359	7,69	162.451	8,83	Total

*) Persentase terhadap jumlah penjualan netto

*) Percentage to total net sales

i. Pembelian – Neto

i. Purchases - Net

	2018	% ^{*)}	2017	% ^{*)}	
PT Samator	265.337	73,46	176.643	73,43	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon					PT Samator Taiyo Nippon
Sanzo Indonesia	9.807	2,72	7.224	2,01	Sanzo Indonesia
PT Sandana	8.732	2,42	7.252	1,00	PT Sandana
PT Samator Intiperoksida	6.808	1,88	4.057	3,00	PT Samator Intiperoksida
PT Aneka Mega Energi	2.772	0,77	3.087	1,69	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Tomoe	1.902	0,53	1.715	1,28	PT Samator Tomoe
PT Sandana Istana Multigas	577	0,16	506	0,71	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Multigas	296	0,08	90	0,21	PT Sandana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	208	0,06	40	0,19	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Education	68	0,02	-	0,18	PT Samator Education
PT Samator Wase Gas	66	0,02	449	0,05	PT Samator Wase Gas
PT Paladium Energi Industri	6	0,00	13	0,04	PT Paladium Energi Industri
PT Sandana Mulia Gas	4	0,00	122	0,02	PT Sandana Mulia Gas
PT Synox Airgas	-	0,00	435	0,01	PT Synox Airgas
Jumlah	296.583	82,12	201.633	83,82	Total

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

*) Percentage to total purchases

j. Gaji dan Kompensasi Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 12.701 dan Rp 11.993 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

j. Salaries and Compensation To The Commissioners and Directors

The salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounted to Rp 12,701 and Rp 11,993 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

41. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 57 dan Rp 48 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 29	2.660	1.133	<i>Article 29</i>
Pasal 21	2.013	1.302	<i>Article 21</i>
Pasal 4 (2)	979	1.897	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 25	475	456	<i>Article 25</i>
Pasal 23	427	504	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	15.625	17.797	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	22.179	23.089	Total

c. Beban Pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tahun berjalan	(20.616)	(17.962)	<i>Current year</i>
Tangguhan	(12.649)	(18.260)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran			Total Provision for Tax
Beban Pajak	(33.265)	(36.222)	Expense

d. Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	147.639	133.820	<i>Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(65.515)	(54.130)	<i>Income before provision for tax expense – Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (dipindahkan)	82.124	79.690	<i>Income before provision for tax expense – Entity (carried forward)</i>

41. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 57 dan Rp 48 respectively, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

b. Taxes payable

This account consists of:

c. Tax Expense

The consolidated provision for tax expense of the Entity and Subsidiaries are as follows:

d. Current tax

Reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

	2018	2017	
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (pindahan)	82.124	79.690	Income before provision for tax expense – Entity (brought forward)
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan dan sumbangan	2.606	1.876	Donation and entertainment
Beban dan denda pajak	8.187	10.099	Tax charges and tax penalty
Pengobatan	1.981	1.497	Medical
Laba atas penghasilan final	(8.636)	(7.443)	Gain on final revenue
Penghasilan bunga	(21.444)	(15.263)	Interest income
Lain-lain	7.070	18.457	Others
Sub-jumlah	(10.236)	9.223	Sub-total
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas manfaat karyawan	2.563	2.900	Employee benefits liabilities
Penyusutan	(61.995)	(67.495)	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	4.910	6.683	Gain on disposal of fixed asset
Transaksi jual dan sewa kembali	9.134	370	Sale and leaseback transaction
Sub-jumlah	(45.388)	(57.542)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	26.500	31.371	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2018	2017	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	6.625	7.842	Current tax expense – the Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	4.493	4.141	Article 22
Pasal 23	1.491	2.585	Article 23
Pasal 25	490	936	Article 25
Sub-jumlah	6.474	7.662	Sub-total
Utang pajak Entitas	151	180	Taxes payable of the Entity
Utang pajak Entitas Anak	2.509	953	Taxes payable – Subsidiaries
Utang Pajak Akhir Tahun	2.660	1.133	Current Taxes Payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

e. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

41. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Deferred tax

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2018	2017	
Imbalan kerja	1.254	1.134	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4)	131	Provision declining in value of receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(5)	Provision declining in value of inventory
Penyusutan	(13.899)	(19.520)	Depreciation
Beban Pajak Tangguhan – Neto	(12.649)	(18.260)	Total Deferred Tax Expense – Net

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2018	2017	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	739	743	Allowance for impairment of losses on receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120	120	Allowance for impairment losses on inventories
Aset tetap	(68.454)	(54.553)	Fixed asset
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	7.496	6.240	Estimated liabilities on employee benefits
Cadangan bonus	33	33	Allowance for bonus
Kerugian aktuarial	5.822	7.184	Actuarial losses
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(54.244)	(40.233)	Total Deferred Tax Liabilities – Net

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	147.639	133.820	Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(65.515)	(54.130)	Income before provision for Tax expense – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	82.124	79.690	Income before provision for tax expense – Entity
Tarif pajak yang berlaku	20.531	19.923	The effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.801	6.122	The tax effect on permanent differences
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(5.361)	(3.817)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	25	(125)	Others
Taksiran beban pajak Entitas	17.996	22.103	Provision for tax expense Entity
Entitas Anak	15.269	14.119	Subsidiaries
Jumlah Taksiran Beban Pajak	33.265	36.222	Total Provision for Tax Expense

42. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2018	2017	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	99.732	85.569	Income for the year – owner of the Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.066.660.000	3.066.660.000	The weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	32,52	27,90	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

2018				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	527.422	7.637	Cash and cash equivalents
	SGD	142.781	1.514	
Piutang usaha	USD	521.520	7.553	Trade receivables
	SGD	19.444	206	
Piutang lain-lain	USD	3.751	54	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	245.191	3.551	Other non-current assets
Jumlah Aset			20.515	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	JPY	32.964.368	4.322	Trade payables
	USD	884.346	12.805	
	EUR	240.675	3.986	
	HKD	45.400	84	
Utang bank jangka panjang	SGD	7.892.500	83.684	Long-term bank loan
Jumlah Liabilitas			104.881	Total Liabilities
Liabilitas - neto			(84.366)	Liabilities - net

2017				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	364.669	4.941	Cash and cash equivalents
	SGD	2.697	28	
Piutang usaha	USD	604.174	8.186	Trade receivables
	SGD	153.054	1.551	
Piutang lain-lain	USD	42.700	578	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	245.191	3.322	Other non-current assets
Jumlah Aset			18.606	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	SGD	1.000.000	10.134	Short-term bank borrowings
Utang usaha	JPY	167.025.340	20.080	Trade payables
	USD	692.901	9.387	
	EUR	117.241	1.896	
	SGD	17.522	178	
	HKD	45.400	79	
Utang bank jangka panjang	SGD	7.183.801	72.797	Long-term bank loan
Jumlah Liabilitas			114.551	Total Liabilities
Liabilitas - neto			(95.945)	Liabilities - net

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	2018	2017	2018	2017	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	284.472	344.351	284.472	344.351	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	80.000	80.000	Short-term investments
Piutang usaha	429.088	412.279	429.088	412.279	Trade receivables
Piutang lain-lain	218.488	109.706	218.488	109.706	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	32.826	23.762	32.826	23.762	Other non-current assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>					<u>Financial assets at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	25	25	25	25	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	1.044.899	970.123	1.044.899	970.123	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka pendek	649.923	384.028	649.923	384.028	Short-term bank borrowings
Utang usaha	150.015	118.588	150.015	118.588	Trade payables
Utang lain-lain	68.834	79.835	68.834	79.835	Other payables
Beban masih harus dibayar	32.151	36.019	32.151	36.019	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	34.380	27.633	34.380	27.633	Customer deposits
Utang pihak berelasi	-	2.098	-	2.098	Due to related parties
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	1.583.278	1.451.995	1.583.278	1.451.995	Bank
Sewa pembiayaan	119.228	33.562	119.228	33.562	Finance lease
Lembaga keuangan	4.215	5.152	4.215	5.152	Financial institutions
Obligasi	702.723	699.888	702.723	699.888	Bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.344.747	2.838.798	3.344.747	2.838.798	Total Financial Liabilities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- (iii) Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas dan Entitas Anak.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga).

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other non-current assets, short-term bank borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses and customer deposits). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- (ii) The fair value of short-term bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institution loans, bonds payable and due to related parties are determined by discounted cash flow using market interest rate.
- (iii) The fair value of short-term investment at fair value through profit or loss and available for sale, the fair value is determined by market price at the reporting date consolidated financial position.

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value is obtained from quoted active market. If the market of a financial instrument is not active, the Entity and Subsidiaries set a fair value based on valuation techniques.

The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity and Subsidiaries.

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- (ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan hirarkinya:

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Investasi jangka pendek	25	-	-	25	Short-term investment

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- Risiko kredit.
- Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (iii) Level 3: input that has no observable market data.

The following table presents the financial instruments of the Entity and Subsidiaries are measured at fair value on the consolidated statement of financial position based on hierarchy:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

- Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- Credit risk.
- Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries's financial performance.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Eropa, Dolar Hongkong dan Yen Jepang. Utang bank dan utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 43):

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity and Subsidiaries, is primarily generated by trade receivables, short term bank borrowings, trade payable, and other payables which are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Euro Dollar, Hongkong Dollar and Japanese Yen. Bank loans and trade payable are offset by the increase of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries' activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries' revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity's and Subsidiaries' financing activities are in the same currency.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 43):

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

Analisis Sensitivitas		Sensitivity Analysis	
	2018	2017	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	(512)	47	Appreciates
Melemah	231	72	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	159	20	Appreciates
Melemah	(72)	(30)	Depreciates
Perubahan nilai tukar (dalam SGD)			Changes in exchange rates (in SGD)
Menguat	(302)	22	Appreciates
Melemah	88	118	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	(1.752)	134	Appreciates
Melemah	513	(711)	Depreciates
Perubahan nilai tukar (dalam EUR)			Changes in exchange rates (in EUR)
Menguat	(526)	87	Appreciates
Melemah	292	402	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	(95)	8	Appreciates
Melemah	53	(35)	Depreciates

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries' analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	2018	2017	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	206.863	254.008	Financial assets
Liabilitas keuangan	826.166	738.602	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	619.303	484.594	Total liabilities – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	72.291	83.098	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.233.201	1.836.023	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	2.160.910	1.752.925	Total liabilities – net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasian neto Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

	2018	2017	
Tingkat Suku Bunga BI			Interest rate of BI
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	175	(50)	Increase (decrease) in interest rates in basis points
Efek terhadap laba(rugi) tahun berjalan	29.404	7.453	Effects on gain (loss) for the year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2) Interest Rate Risk (continued)

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during the year, as follows:

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity tariff, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

This risk arises mainly from accounts and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

Nilai Tercatat/ Carrying Amount			
	2018	2017	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	277.829	335.781	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	647.576	521.985	Trade and other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.325	1.325	Other non-current assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian			Financial assets that measure on fair value in consolidated income statement
Investasi jangka pendek	25	25	Short-term investment
Jumlah	1.006.755	939.116	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

Rugi Penurunan Nilai

	2018		2017		
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Kurang dari 30 hari	275.544	-	329.635	-	Less than 30 days
31 – 60 hari	87.928	-	33.129	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	40.668	-	22.103	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	246.489	3.053	140.090	2.972	More than 90 days
Jumlah	650.629	3.053	524.957	2.972	Total

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Impairment Loss

The following table presents a list of aging of trade receivables and other receivables on the consolidated statements of financial position:

Impairment Loss

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and Continuing monitoring due dates of financial liabilities.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan
 (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai
 berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

*Details of the contractual maturities of financial liabilities
 (excluding interest) held as follows:*

2018							
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pinjaman bank jangka pendek	649.923	-	-	-	-	-	649.923
Utang usaha	150.015	-	-	-	-	-	150.015
Utang lain-lain	68.834	-	-	-	-	-	68.834
Beban masih harus dibayar	32.151	-	-	-	-	-	32.151
Jaminan pelanggan	34.380	-	-	-	-	-	34.380
Utang jangka panjang							
Bank	295.917	427.127	462.774	277.489	24.444	95.527	1.583.278
Sewa pembiayaan	32.635	29.513	25.457	21.751	9.872	-	119.228
Lembaga keuangan	1.794	1.281	765	375	-	-	4.215
Obligasi	-	489.392	-	213.331	-	-	702.723
Jumlah	1.265.649	947.313	488.996	512.946	34.316	95.527	3.344.747

*Short-term
bank borrowings
Trade payables
Other payables
Accrued
expenses
Customer
deposits
Long-term
liabilities
Banks
Finance lease
liabilities
Financial
institution
Bonds*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

2017							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total
Pinjaman bank jangka pendek	384.028	-	-	-	-	-	384.028
Utang usaha	118.588	-	-	-	-	-	118.588
Utang lain-lain	79.835	-	-	-	-	-	79.835
Beban masih harus dibayar	36.019	-	-	-	-	-	36.019
Jaminan pelanggan	27.633	-	-	-	-	-	27.633
Utang pihak berelasi	-	2.098	-	-	-	-	2.098
Utang jangka panjang							
Bank	313.942	325.605	403.190	281.871	127.387	-	1.451.995
Sewa pembiayaan	17.738	10.418	4.016	1.137	253	-	33.562
Lembaga keuangan	2.515	1.310	757	416	154	-	5.152
Obligasi	-	-	486.965	-	212.923	-	699.888
Jumlah	980.298	339.431	894.928	283.424	340.717	-	2.838.798

Short-term

bank borrowings

Trade payables

Other payables

Accrued

expenses

Customer

deposits

Due to related

parties

Long-term

liabilities

Banks

Finance lease

liabilities

Financial

institution

Bonds

Total

46. PENGELOLAAN MODAL

46. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

46. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

46. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

2018			
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	1.297.840	20%	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	2.202.123	33%	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	3.499.963	53%	<i>Total Liabilities</i>
Dana <i>Syirkah</i> Temporer	-	0%	<i>Temporary Syirkah Funds</i>
Jumlah Ekuitas	3.147.792	47%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	6.647.755	100%	<i>Total</i>
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,11		<i>Debt to Equity Ratio</i>

2017			
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	1.014.745	16%	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	1.956.860	31%	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	2.971.605	47%	<i>Total Liabilities</i>
Dana <i>Syirkah</i> Temporer	73.928	1%	<i>Temporary Syirkah Funds</i>
Jumlah Ekuitas	3.358.010	52%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	6.403.543	100%	<i>Total</i>
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,88		<i>Debt to Equity Ratio</i>

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali. Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan rasio utang tersebut.

In accordance with the requirements of the creditors that the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio maximum of 2.5 times. The Entity and Subsidiaries had fulfilled the requirements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

47. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

47. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2018	2017	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10, Dan 13)	118.670	51.355	Reclassification of purchases advance payment to fixed asset (see Notes 10, and 13)
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan	119.266	26.637	Acquisitions of assets under finance lease through finance lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	2.317	4.489	Acquisitions of fixed asset through finance institution loan
Pendapatan lain-lain atas retensi	-	5.886	Other income on retention
Penambahan aset tetap – hak atas tanah melalui surplus revaluasi	-	318.216	Increase of fixed asset – landrights through revaluation surplus

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 189.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	Rp 76.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 2
Kredit Investasi 3	Rp 69.000	24 September 2013/ September 24, 2013	Investment Loan 3
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 6
KMK Aflopeng	Rp 17.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	KMK Aflopeng
Kredit Investasi 7	Rp 89.500	24 Juni 2016/ June 24, 2016	Investment Loan 7

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan.

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-Aflopeng digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin plant CO2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entity (continued)

These investment credit facilities 1, 2 and 3 are used to finance the construction of *Air Separation Plant* (ASP) and have a term of 96 months including *grace period* of 30 months.

These investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopeng are used to finance the construction of *filling station* in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya.

The investment credit facilities 7 are used to finance the construction of *Air Separation Plant* (ASP) and have a term of 60 months.

This facility and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2018 and, 2017.

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facilities
Kredit Investasi 7	Rp 50.500	27 Maret 2012/ <i>March 27, 2012</i>	96 bulan (<i>grace period</i> 21 bulan)/ <i>96 months (grace period 21 months)</i>	Investment Loan 7
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ <i>October 17, 2013</i>	96 bulan (<i>grace period</i> 30 bulan)/ <i>96 months (grace period 30 months)</i>	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ <i>October 6, 2014</i>	96 bulan (<i>grace period</i> 30 bulan)/ <i>96 months (grace period 30 months)</i>	Investment Loan 10
Kredit Investasi 16	Rp 3.700	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	84 bulan (<i>grace period</i> 15 bulan)/ <i>84 months (grace period 15 months)</i>	Investment Loan 17
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	Investment Loan 19

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *Gas Plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

These credit facility is used to *Air Separation Plant* (ASP), *gas plant* and *filling station* financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGL, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tahun 2015, SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas		Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 12	Rp	31.500	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 12
Kredit Investasi 18	Rp	15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 18

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan Gas Plant serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

On September 26, 2014, the Entity and SGL, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGL, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.

In 2015, SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 2017.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi	Rp 174.470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017.

SGL, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi (KI-1)	Rp 368.000	Loan Investment (KI-1)
Kredit Investasi (KI-2)	SGD 8.200.000	Loan Investment (KI-2)

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant (ASP)* dan *Filling Station* yang dimiliki oleh SGL, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>	<i>Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi	Rp 150.000	96 bulan / 96 months	Loan Investment

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2018 and 11% per annum as of December 31, 2017.

SGL, Subsidiary

On April 3, 2018, SGL, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and Filling Station which owned by SGL, subsidiary located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of December 31, 2018.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entity

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

(lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunan pabrik ASP(Air Separation Plant) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entitas

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Pembiayaan Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months	Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)
Pembiayaan Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)	Rp 200.000	8 tahun (grace period 30 bulan)/ 8 years (grace period 30 months)	Financing Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik Air Separation Plant (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas pembiayaan non revolving digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Bank CIMB Niaga

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	Rp 100.000	5 tahun (grace period 30 bulan)/ 5 years (grace period 30 months)	Musyarakah Mutanaqishah financing

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

(continued)

Entity (continued)

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility has bears annual interest rate at 10.25% per annum as of December 31, 2018.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entity

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital. The margin for this financing at 10% - 11.25% per annum as of December 31, 2018 and 2017.

Financing non revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum of December 31, 2018 and 2017.

PT Bank CIMB Niaga

Entity

The Entity obtained facility from CIMB Niaga as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan *Musarakah Mutanaqishas* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,4% - 6,8% per tahun.

Utang Lembaga Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance.

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,75% - 12,78% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 4 tahun.

Utang Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 14).

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Financing line facility Musarakah Mutanaqishas is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing at 9.75% per annum as of December 31, 2018.

Obligation Under Finance Lease

The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of vehicles, storage tank and steel cylinder and machinery and equipments with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears annual interest rate at 5.4% - 6.8% per annum.

Financial Institution Loan

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance.

These agreements bears interest rate at 4.75% - 12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 4 years.

Bonds Payable

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. *Series A with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 14).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m² dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 14).

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bonds Payable (continued)

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m² and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 14).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II. dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Anjak Piutang

Pada tahun 2018 dan 2017, SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (factoring with recourse) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, dengan jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dengan jumlah fasilitas seluruhnya sebesar Rp 17.657 dan Rp 16.118.

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bonds Payable (continued)

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Factoring

In 2018 and 2017, SGI, Subsidiary, had executed a factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party, with period of time between 50 – 120 days and bears annual interest at 16% per annum with overall facility amounting to Rp 17,657 and Rp 16,118.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

49. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Informasi menurut segmen usaha			Information based on business segment
Penjualan neto:			Net – Sales
Produk gas	1.875.807	1.658.545	Gas product
Jasa dan peralatan	197.451	179.872	Equipment and service
Jumlah	2.073.258	1.838.417	Total
Beban pokok penjualan:			Cost of goods sold:
Produk gas	981.093	864.701	Gas product
Jasa dan peralatan	152.307	132.120	Equipment and service
Jumlah	1.133.400	996.821	Total
Laba usaha:			Income from Operation:
Produk gas	894.714	793.844	Gas product
Jasa dan peralatan	45.144	47.752	Equipment and service
Laba Kotor	939.858	841.596	Gross Profit

49. OPERATING SEGMENTS

Operating segments information are as follow:

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019 tanggal 28 Februari 2019, Obligasi Berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn) *stable*.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11,00% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.
2. Series B with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.00% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, East Jakarta with SHGB No. 209 of 4,950 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Bond Phase III were rated as A-(idn) *stable*.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

1. Remaining Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, East Jakarta with SHGB No. 209 of 4,950 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	240.392	303.589	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.025	80.025	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.257 pada tahun 2018 dan 2017	181.963	170.005	Third parties – net of provision for declining in value Rp 2,257 on 2018 and 2017
Pihak berelasi	125.939	131.048	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	12.506	3.503	Third parties
Pihak berelasi	64.880	21.068	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2018 dan 2017	337.019	299.853	Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 in 2018 and 2017
Pajak dibayar di muka	57	48	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	4.571	10.535	Prepaid expenses
Uang muka			Advance payments
Pihak ketiga	20.128	19.291	Third parties
Pihak berelasi	55.539	123.027	Related parties
Jumlah Aset Lancar	1.123.019	1.161.992	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian - pihak ketiga	29.091	29.091	Advance payment – third parties
Piutang pihak berelasi	50.156	249.995	Due from related parties
Biaya dibayar di muka	12.451	10.808	Prepaid expenses
Penyertaan saham	804.061	415.381	Investment in shares
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 838.349 pada tahun 2018 dan Rp 699.319 pada tahun 2017	3.070.122	2.910.333	Fixed asset net of accumulated depreciation of Rp 838,349 on 2018 and Rp 699,319 on 2017
Aset tidak lancar lainnya	63.800	41.296	Other-non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.029.681	3.656.904	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5.152.700	4.818.896	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	473.978	206.691	Short-term bank borrowings
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	67.780	65.489	Third parties
Pihak berelasi	42.556	37.924	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	27.949	15.061	Third parties
Pihak berelasi	15.151	20.869	Related parties
Utang pajak	12.123	16.716	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	19.694	25.503	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	4.959	5.632	Sales advance
Jaminan pelanggan	16.398	11.896	Customer deposits
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loan – net of current maturities:
Bank	157.012	165.924	Bank
Sewa pembiayaan	24.091	10.485	Financial leases
Lembaga keuangan	982	1.228	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	862.673	583.418	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	45.862	33.807	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loan – net of current maturities:
Bank	610.062	693.191	Bank
Sewa pembiayaan	72.304	10.743	Financial leases
Lembaga keuangan	1.579	1.566	Financial institutions
Obligasi	702.723	699.888	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa–balik aset sewa pembiayaan	12.054	2.920	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	30.795	30.966	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.475.379	1.473.081	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.338.052	2.056.499	Total Liabilities

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	2017	
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank – <i>Musyarakah</i>	-	73.928	Bank – <i>Musyarakah</i>
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			Capital stock – Rp 500 (Full amount) per share
Modal dasar – 9.200.000.000 saham			Authorized – 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	1.533.330	1.533.330	Issued and fully paid-in capital stock – 3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	431.377	431.377	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	17.600	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital
Saldo laba	217.777	93.649	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	614.564	612.513	Other equity component
Jumlah Ekuitas	2.814.648	2.688.469	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	5.152.700	4.818.896	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	2017	
PENJUALAN NETO	1.380.161	1.244.992	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(833.370)	(749.503)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	546.791	495.489	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	93.152	39.752	Other income
Beban penjualan	(151.311)	(126.586)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(140.580)	(117.015)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(202.262)	(205.401)	Financial expenses
Beban lain-lain	(3.666)	(6.549)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	142.124	79.690	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	(17.996)	(22.103)	PROVISION TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	124.128	57.587	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	-	184.941	Revaluation surplus
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	2.735	(5.963)	Actuarial gains/(losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(684)	112.202	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	2.051	291.180	Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	126.179	348.767	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	40	19	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

LAMPIRAN TAMBAHAN INFORMASI
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Selisih Kurs dari Tambahan Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gains (Loss)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2017	1.533.330	431.377	17.600	36.062	332.132	(10.799)		2.339.702	<i>Balance as of Januari 1, 2017</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	57.587	295.652	(4.472)		348.767	<i>Comprehensive income for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2017	1.533.330	431.377	17.600	93.649	627.784	(15.271)		2.688.469	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	124.128	-	2.051		126.179	<i>Comprehensive income for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	1.533.330	431.377	17.600	217.777	627.784	(13.220)		2.814.648	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATION ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.433.188	1.247.861	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash payment to:
Pemasok	(995.641)	(925.796)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(128.743)	(118.888)	Directors and employees
			Cash generated from operations
Kas yang dihasilkan dari operasi	308.804	203.177	
Pembayaran beban pajak	(6.652)	(7.764)	Cash payment of tax expense
			Cash receipt from interest income
Penerimaan penghasilan bunga	26.398	24.475	
			Cash payment of financial expenses
Pembayaran beban keuangan	(197.060)	(129.036)	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	131.490	90.852	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(36.275)	(78.937)	Advance for fixed asset
			Acquisition of shares by an Entity from a non-controlling interest
Perolehan saham oleh Entitas dari kepentingan non-pengendali	(328.680)	(7.500)	
			Proceeds from sale of Fixed asset
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	97.465	10.754	
Perolehan aset tetap	(124.374)	(209.732)	Acquisition of fixed asset
Pinjaman kepada pihak berelasi	205.313	(40.301)	Due from related parties
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(186.551)	(325.716)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:			Addition of:
Utang bank	210.801	-	Bank loan
Utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer	30.570	34.000	Long-term bank loan and temporary syirkah funds
Obligasi	-	710.000	Bond

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS

(Lanjutan)
 Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Continued)
 For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	2017	
Pembayaran:			Payment of:
Utang pihak berelasi	(5.718)	(1.673)	Due to related parties
Utang bank	(13.115)	(6.493)	Bank loans
Utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer	(198.905)	(154.170)	Long-term bank loan and temporary syirkah funds
Utang sewa pembiayaan	(30.022)	(14.456)	Obligation under financial lease
Utang lembaga keuangan	(1.747)	(1.821)	Financial institution loan
Obligasi	-	(390.000)	Bonds
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(8.136)	175.387	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(63.197)	(59.477)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	303.589	363.066	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	240.392	303.589	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
OTHER DISCLOSURES

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

1. GENERAL

The statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity are separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Investment in Subsidiaries mentioned in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.